

**PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA  
KELAS VIII-1 PADA MATERI ADAB TERHADAP ORANG TUA  
DAN GURU MTsN 7 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Yulia Ismi Aziz**

**NIM. 150201078**

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2020 M/1442 H**

**PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA  
KELAS VIII-1 PADA MATERI ADAB TERHADAP ORANG TUA  
DAN GURU MTsN 7 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

Yulia Ismi Aziz  
NIM. 150201078

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

AR - RANIRY

Pembimbing I

Dr. Hasan Basri, MA  
NIP. 196305021993031005

Pembimbing II

Tenku Zulkhairi, S.Pd.I, MA  
NIP. 198508152011011012

**PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA  
KELAS VIII-1 PADA MATERI ADAB TERHADAP ORANG TUA  
DAN GURU MTsN 7 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 19 Agustus 2020  
29 Dzulhijah 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

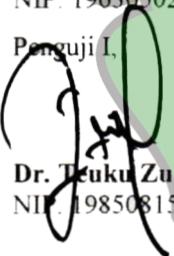
Sekretaris,

  
**Dr. Hasan Basri, MA**  
NIP. 196305021993031005

  
**Ismail, S.Pd.I., M.Ag**  
NIP. 19900312 2019031015

Penguji I,

Penguji II,

  
**Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I, MA N I R Y**  
NIP. 198508152011011012

  
**Sri Mawaddah, MA**  
NIP. 2023097903

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh



  
**Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag.**  
NIP. 197906091989031001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Ismi Aziz  
NIM : 150201078  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Two Stay Two Stray* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII-1 pada Materi Adab terhadap Orang Tua dan Guru di MTsN 7 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 2 Mei 2020

Yang Menyatakan,



Yulia Ismi Aziz

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji serta syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Salawat beserta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun judul skripsi ini adalah: **“Penerapan Model *Two Stay Two Stray* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII-1 pada Materi Adab terhadap Orang tua dan Guru di MTsN 7 Aceh Besar”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir peneliti untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Peneliti menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini menulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Azhari dan Ibunda Azizah serta adik-adik M. Iqbal, Virli Muliandari, Putroe Qanita Amanda dan Raihan. Yang telah mengiringi penulis dengan do'a, dukungan, dorongan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah ini. Terimakasih untuk do'a dan cinta yang telah diberikan untuk ananda selama ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
4. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag sebagai Ketua Prodi dan Bapak Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Prodi serta seluruh staf Prodi Pendidikan Agama Islam yang selalu membantu kelancaran administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
5. Bapak Mashuri, S.Ag., MA selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam masalah perkuliahan
6. Bapak Dr. Hasan Basri, MA sebagai Pembimbing I dan bapak Teuku Zulkhairi, S.Pd.I, MA sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, sejak awal penulisan
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
8. Kepada karyawan dan karyawan perpustakaan UIN Ar-Raniry wilayah Provinsi Aceh serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas dengan sebaik mungkin dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi
9. Bapak H. M. Rijal, S.Ag. sebagai kepala sekolah MTsN 7 Aceh Besar dan wali kelas VIII-1 beserta staf pengajar dan karyawan yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi

10. Terimakasih kepada para sahabat Putri Rahmi, Mutia Cempaka, Ahmad Zaim, M. Zikrullah, Irda Yulistia, Devi Marviana, Miftahul Jannah, Ridi Vernanda, Riza Amalia, dan Yosrida Ramadhana Putra yang telah memberikan semangat, dorongan dan dukungan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, namun kesempurnaan bukanlah milik manusia akan tetapi hanya milik-Nya. Namun demikian kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan perubahan kearah yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Banda Aceh, 2 Mei 2020

Peneliti,

  
Yulia Ismi Aziz  
NIM. 150201078

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional .....	7
F. Studi Terdahulu yang Relevan.....	8
<b>BAB II : MODEL <i>TWO STAY TWO STRAY</i> DAN PERANNYA DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR</b>	
A. Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> .....	12
1. Pengertian Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	12
2. Proses Penerapan Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	19
B. Peran Model <i>Two Stay Two Stray</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak.....	21
1. Hakikat Hasil Belajar .....	21
2. Pelajaran Aqidah Akhlak.....	28
3. Materi Adab Terhadap Orang tua .....	29

<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	36
B. Lokasi Penelitian .....	43
C. Instrumen Penelitian .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BABIV : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII-1 MTsN 7 ACEH BESAR MELALUI PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY PADA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI ADAB TERHADAP ORANG TUA DAN GURU</b>	
A. Profil MTsN 7 Aceh Besar .....	51
B. Aktivitas Guru dalam Menggunakan Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	54
C. Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	65
D. Hasil Belajar Siswa .....	71
E. Analisis .....	79
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	83
<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	84
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel No.</b>		<b>Halaman</b>
3.1	Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru .....	48
3.2	Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Siswa.....	49
4.1	Profil Madrasah MTsN 7 Aceh Besar.....	51
4.2	Sarana dan Prasarana MTsN 7 Aceh Besar .....	53
4.3	Keadaan Peserta Didik MTsN 7 Aceh Besar .....	53
4.4	Keadaan Guru dan Karyawan.....	54
4.5	Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus I.....	57
4.6	Hasil Temuan dan Revisi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Siklus 1 .....	59
4.7	Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus II.....	63
4.8	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1 .....	67
4.9	Hasil Temuan dan Revisi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus 1 .....	68
4.10	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	70
4.11	Soal Post-test dan Kunci Jawaban Siklus I .....	71
4.12	Data Hasil Post-test Peserta Didik pada Siklus I.....	73
4.13	Soal Post-test dan Kunci Jawaban Siklus II .....	75
4.14	Data Hasil Post-test Peserta Didik pada Siklus II.....	78

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar:**

**Halaman**

3.1 Contoh PTK dengan dua siklus ..... 38



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MTsN 7 Aceh Besar
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dan (RPP II)
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD I) dan (LKPD II)
6. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru (Siklus I dan Siklus II)
7. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa (Siklus I dan Siklus II)
8. Soal *Pre-test* (Siklus I dan Siklus II)
9. Soal *Post-test* (Siklus I dan Siklus II)
10. Dokumentasi
11. Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Nama : Yulia Ismi Aziz  
NIM : 150201078  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Model *Two Stay Two Stray* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII-1 Pada Materi Adab terhadap Orang Tua dan Guru MTsN 7 Aceh Besar  
Tanggal Sidang : 19 Agustus 2020  
Tebal Skripsi : 77 Halaman  
Pembimbing I : Dr. Hasan Basri, MA  
Pembimbing II : Teuku Zulkhairi, S.Pd.I, MA  
Kata Kunci : *Two stay two stray*, Hasil Belajar

Berdasarkan Hasil observasi awal di MTsN 7 Aceh Besar VIII-1 menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih kurang efektif. Tidak ada interaksi dua arah yang dilakukan oleh guru dan siswa. Begitupun media yang digunakan dalam pembelajaran hanya papan tulis dan buku. Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah melalui penggunaan model pembelajaran menarik salah satunya model *two stay two stray*. Adapun tujuan dari penelitian ini: (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menggunakan model *two stay two stray* dalam proses pembelajaran aqidah akhlak siswa kelas VIII-1 pada materi adab terhadap orang tua dan guru MTsN 7 Aceh Besar. (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII-1 pada materi adab terhadap orang tua dan guru MTsN 7 Aceh Besar setelah proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 MTsN 7 Aceh Besar. Prosedur pengumpulan data adalah melalui observasi aktivitas guru, siswa dan tes. Teknik analisis data, menggunakan persentase kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Pada siklus I nilai persentase aktivitas guru yaitu 80,35 % pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89,28 % (2). Hasil belajar siswa pada siklus I nilai persentase diperoleh sebanyak 60% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 80 siswa telah tuntas secara individual maupun klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi adab terhadap orang tua dan guru di kelas VIII-1 MTsN 7 Aceh Besar.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejauh ini banyak siswa di MTsN 7 Aceh Besar yang masih kurang bersemangat, pasif dan malas dalam proses pembelajaran aqidah akhlak. Hal ini disebabkan disekolah tersebut belum diterapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga hasil belajar siswa cenderung menurun, diantara sekian banyak model pembelajaran yang dapat menarik minat dan membangkitkan semangat di kalangan siswa ialah model *two stay two stray*. Oleh karena itu penelitian ini mencoba menerapkan model *two stay two stray* untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih baik dari pada sebelumnya. Dalam kaitan ini, peneliti akan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* melalui penelitian tindakan kelas (PTK).

Pendidikan merupakan kunci utama dalam meningkatkan perkembangan pendidikan pada manusia menuju manusia yang memiliki potensi pengetahuan yang tinggi. Hal ini sesuai pendapat Achmad Patoni yang menyatakan bahwa “pendidikan adalah kunci semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat”.<sup>1</sup>

Pemilihan model tersebut karena model pembelajaran *two stay two stray* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat

---

<sup>1</sup> Achmad Patoni dan Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia,2004), h. 12.

meningkatkan pengembangan konsep belajar siswa tentang bagaimana pengetahuan itu dibangun dalam pikiran siswa, dan juga keterampilan siswa dalam menemukan pengetahuan secara bermakna serta mengaitkannya antara pengetahuan lama dengan pengetahuan yang baru yang untuk dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pengajaran, atau dengan istilah tujuan pembelajaran atau hasil belajar. Tetapi akan memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisir dengan baik. Dalam proses belajar mengajar ada peran penting dari seorang guru.<sup>2</sup> Salah satu surat yang berkaitan tentang belajar adalah dalam surat al-‘Thaha ayat 114.

Model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan dua orang anggota kelompok tinggal di kelompoknya, semetara dua anggota lainnya bertamu ke kelompok lainnya. Pembelajaran dengan model *two stay two stray* diawali dengan pembagian kelompok<sup>3</sup>. Setelah kelompok terbentuk, guru memberikan tugas yang harus mereka diskusikan jawabannya. Siswa berdiskusi bersama anggota kelompoknya dalam menyelesaikan tugas. Setelah diskusi kelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok yang lain. Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai tamu mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah

---

<sup>2</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 20.

<sup>3</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Media, 2010), h. 93.

menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah usai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing.<sup>4</sup>

Hasil belajar, pada hakikatnya, merupakan pencapaian kompetensi-kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi tersebut dapat dikenali melalui pengukuran dan penilaian sejumlah hasil belajar serta indikator hasil belajar yang diukur dan diamati.<sup>5</sup> Hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru selama periode tertentu. Tujuan pembelajaran dianggap tercapai apabila siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar dapat diketahui setelah guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Benyamin Bloom dalam Sudjana menyatakan bahwa penilaian hasil belajar dibagimenjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris. Ranah kognitif merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.<sup>6</sup>

Berdasarkan Hasil observasi awal di MTSN 7Aceh Besar VIII-1 menunjukkan bahwa proses pembelajaran di tempat tersebut masih kurang efektif, yang mana pada saat proses pembelajaran berlangsung

---

<sup>4</sup> Anita Lie. *Cooperative Learning*, (Jakarta: Gramedia, 2010), h. 78.

<sup>5</sup> Sri Budyartati, *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 24.

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 22-23.

guru hanya menerangkan dan siswa mendengarkan kemudian mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru. Media yang digunakan dalam pembelajaran pun hanya papan tulis dan buku teks. Sehingga kegiatan belajar nampak tidak begitu menarik. Sebagian besar siswa sangat jarang terlibat aktif dalam mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapat, walaupun guru berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada masalah-masalah yang kurang jelas. Pada saat guru bertanya tidak ada satupun siswa yang mencoba mengajukan pertanyaan, siswa hanya terdiam. Lebih lanjut, banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, hanya beberapa saat saja memperhatikan kemudian mulai membuat kegaduhan dan bercanda. Oleh karena itu, banyak siswa yang terlihat malas, tidak percaya diri dalam mengerjakan soal-soal latihan dan hasil belajar sangat tidak memuaskan permasalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung, seperti pada saat diskusi kelompok, mengajukan pertanyaan, mengerjakan tugas, dan memperhatikan penjelasan dari guru.

Pelajaran tidak hanya bisa tercapai dengan mendengarkan dan mencatat saja, masih perlu lagi partisipasi siswa dalam kegiatan lain, seperti bertanya, mengerjakan tugas individual atau kelompok, mengerjakan pekerjaan rumah, dan berani maju kedepan kelas. Model yang diterapkan tersebut kurang meningkatkan hasil belajar siswa untuk belajar aqidah akhlak. Oleh karenanya, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan media yang menarik selama proses pembelajaran, seperti penggunaan media gambar dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai model pembelajaran *two stay two stray*. Peneliti menuliskan dalam sebuah skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Two Stay Two Stray* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII-1 pada Materi Adab terhadap Orang tua dan Guru di MTsN 7 Aceh Besar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam menggunakan model *two stay two stray* dalam proses pembelajaran aqidah akhlak siswa kelas VIII-1 pada materi adab terhadap orang tua dan guru MTsN 7 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas VIII-1 pada materi adab terhadap orang tua dan guru MTsN 7 Aceh Besar setelah proses pembelajaran?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menggunakan model *two stay two stray* dalam proses pembelajaran aqidah akhlak siswa kelas VIII-1 pada materi adab terhadap orang tua dan guru MTsN 7 Aceh Besar

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII-1 pada materi adab terhadap orang tua dan guru MTsN 7 Aceh Besar setelah proses pembelajaran

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar.
- b. Meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi adab terhadap orang tua dan guru.

##### 2. Bagi Guru

- a. Membantu guru dalam menentukan model pembelajaran yang aktif dan inovatif sehingga aktivitas mengajar menjadi lebih meningkat dan baik.
- b. Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

##### 3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- b. Memberikan nuansa pendidikan yang baru kepada guru-guru agar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* pada saat proses pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

## E. Definisi Operasional

### 1. Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*

Model *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain dan merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola dalam diskusi kelas<sup>7</sup>. Dimana dalam model ini peserta didik bekerja secara berkelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

### 2. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan<sup>8</sup>. Jadi, model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* adalah suatu pembelajaran kooperatif dimana peserta didik bekerja secara berkelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam suasana yang menyenangkan, sehingga hasil belajar. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa pada materi adab terhadap orang tua dan guru setelah proses pembelajaran.

### 3. Adab terhadap Orang tua dan Guru

Orang tua merupakan sosok yang paling dekat hubungannya dengan anaknya. Pengorbanan orang tua sungguh tiada tara, mereka mendidik kita dan menyerahkan hidupnya untuk keselamatan anaknya.

---

<sup>7</sup> Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), h.140.

<sup>8</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), h.78.

Guru merupakan ‘orang tua kedua’ kita, merekalah yang berjasa dalam mendidik kita setelah orang tua, Ilmu yang kita peroleh saat ini tidak lepas dari peranan seorang guru, seseorang dapat membedakan baik dan buruk karena ilmu. Islam meletakkan ilmu di atas yang lainnya, dan Islam juga meninggikan derajat orang yang berilmu dibanding yang tidak berilmu.

#### **F. Studi Terdahulu yang Relevan**

Peneliti mengutip beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *two stay two stray*. Penelitian tersebut dirincikan sebagai berikut:

Hardika, 2018, melakukan penelitian dengan *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Strategi Two Stay Two Stray (TSTS) pada Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi pada Siswa Kelas IV di MIN Glugur Darat II Kec. Medan Timur*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya strategi pembelajaran *two stay two stray* pada mata pelajaran IPS materi koperasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus I diperoleh hasil persentase ketuntasan belajar siswa sebanyak 40% dengan nilai rata-rata 60,33 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 12 orang. Selanjutnya hasil belajar siswa pada siklus 2 sebesar 80% dengan nilai rata-rata 84,66 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 24 orang. Dari siklus I ke II terdapat peningkatan sebesar 40%.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf Lubis 2013, dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two*

---

<sup>9</sup> Hardika, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi Pada Siswa Kelas IV di MIN Glugur Darat II Kec. Medan Timur*. *Jurnal Pendidikan Vol 2. N. 1*, 2018.

*Stay Two Stray dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Kota Agung Tanggamus*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Kota Agung Tanggamus dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dari siklus I dilihat dari nilai rata-rata post test hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan baru mencapai 70% sedangkan hasil belajar siswa yang tidak tuntas mencapai 30%. Pada siklus II hasil belajar siswa yang mencapaiketuntasan 86,6%, sedangkan hasil siswayangbelum tuntas 13,3%. Peneliti sudah melihat adanya peningkatan pada siklus II dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.<sup>10</sup> Fafi Nihatillah, 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keaktifan peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi peserta didik pada siklus I dengan rata-rata keseluruhan 23 dengan prosentase ketuntasan 71% dan pada siklus II meningkat menjadi 27,5 dengan prosentase ketuntasan 83,8%. (2) hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tes awal nilai rata-rata peserta didik hanya mencapai 48 dengan prosentase ketuntasan 21,3%, dilanjutkan siklus I

---

<sup>10</sup> Muhammad Yusuf Lubis, *Perbandingan Hasil Belajar dengan Tanpa Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Pembelajaran IPA Terpadu Materi Pokok Getaran dan Gelombang di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Tahun Pelajaran 2012/2013, Skripsi, h. 23*

nilai rata-rata peserta didik mencapai 65,5 dengan prosentase ketuntasan 54,5% dan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 81,9 dengan prosentase ketuntasan 87,7%. Hasil belajar afektif peserta didik juga terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil obseravsi sikap percaya diri peserta didik pada siklus I dengan prosentase rata-rata 71,7% dan pada siklus II meningkat menjadi 83,8%. Kemudian juga terjadi peningkatan hasil belajar psikomotorik peserta didik yang dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I dengan prosentase rata-rata 65% dan pada siklus II meningkat menjadi 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung<sup>11</sup>.

Berdasarkan ketiga penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *two stay two stray* diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada materi pembelajaran dan juga subjek penelitian. Sehingga, hasil penelitian juga akan berbeda pula hasilnya.

---

<sup>11</sup> Fafi Nihayatillah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung*. 2017, Skripsi, h. 22

## BAB II

### MODEL *TWO STAY TWO STRAY* DAN PERANNYA DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR

#### A. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

##### 1. Pengertian Model *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.<sup>1</sup> Mills berpedapat dalam buku agus suprijono, bahwa model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem.<sup>2</sup> Model pembelajaran dapat diartikan pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru dikelas.

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Menurut Arend dalam Agus Suprijono, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalam tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam

---

<sup>1</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), h. 57.

<sup>2</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 45

mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>3</sup> Joyce dan Weil dalam buku Rusman berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.<sup>4</sup>

Adapun Soekamto dalam Asnawir mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Istilah model pembelajaran meliputi pendekatan suatu model pembelajaran yang luas dan menyeluruh. Dalam model pembelajaran ini guru memandu siswa menguraikan rencana pemecahan masalah menjadi tahap-tahap kegiatan, guru memberi contoh mengenai penggunaan keterampilan dan strategi yang dibutuhkan supaya tugas-tugas tersebut dapat diselesaikan.

Guru menciptakan suasana kelas yang fleksibel dan berorientasi pada upaya penyelidikan oleh siswa.<sup>5</sup>

Dari pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau perencanaan yang di rancang untuk

---

<sup>3</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 54-55.

<sup>4</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Wali Persada, 2011), h. 136.

<sup>5</sup> Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 16.

menciptakan pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

## 2. Proses Penerapan Model *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran *two stay two stray* dikembangkan oleh Spencer Kagan. Model ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia. Model pembelajaran *two stay two stray* berasal dari bahasa inggris yang berarti dua tinggal dua bertamu. Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagikan hasil informasi dengan kelompok lain. Model pembelajaran *two stay two stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong untuk berprestasi. Model ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik. Dengan tujuan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman.<sup>6</sup>

Dalam pembelajaran ini siswa dihadapkan pada kegiatan mendengarkan apa yang diutarakan oleh temannya ketika sedang bertamu, yang secara tidak langsung siswa akan dibawa untuk menyimak apa yang diutarakan oleh anggota kelompok yang menjadi tuan rumah tersebut. Dalam proses ini akan terjadi kegiatan menyimak materi pada siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya. Hal ini

---

<sup>6</sup> Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h.141.

dilakukan dengan cara saling mengunjungi/bertamu antar kelompok untuk berbagi informasi. Menurut kamus Bahasa Inggris *stay* artinya tinggal dan *stray* artinya berpencar. Maksud berpencar disini adalah bertamu ke kelompok lain.<sup>7</sup> *Two Stay Two Stray* adalah tipe pembelajaran yang berkelompok, dimana satu kelompok beranggotakan 4 atau lebih orang dan memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dalam belajar, model *two stay two stray* adalah proses belajar mengajar yang mengandalkan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan temannya untuk menguasai materi yang dipelajari serta memiliki keterampilan sosial, seperti kerja sama, saling menolong, saling membantu, berbagi tugas, mendengar pendapat orang lain dan kemampuan bertanya. Model kooperative tipe *two stay two stray* ini dapat mengomunikasikan materi pelajaran dengan cara berbagi informasi.” Struktur dua tinggal dua tamu *two stay two stray* memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya”.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* merupakan pembelajaran kelompok yang memberikan peran aktif kepada siswa untuk saling bekerja sama dalam memperoleh informasi dan memecahkan masalah, dengan cara 16 memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil diskusi dan informasi kepada kelompok lainnya.

---

<sup>7</sup> Nanag Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 56.

<sup>8</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 93.

a. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran *two stay two stray* memiliki ciri-ciri model pembelajaran *two stay two stray* sebagai berikut:

- 1) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
- 2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- 3) Bila mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.<sup>9</sup>

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Adapun Langkah-langkah Model Pembelajaran *two stay two stray* adalah sebagai berikut: Ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan dalam penerapan model *two stay two stray* dalam pembelajaran yang membedakan model *two stay two stray* berbeda dengan model yang lainnya, yaitu<sup>10</sup>:

- 1) Siswa bekerja sama dalam kelompok berempat sebagaimana biasa
- 2) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama.
- 3) Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kedua anggota dari kelompok lain.

---

<sup>9</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 62.

<sup>10</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.141.

- 4) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas *sharing* informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka.
- 5) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.
- 6) Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua.

c. Tahap-Tahap pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Pembelajaran model *two stay two stray* terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Persiapan Pada tahap persiapan ini, hal yang dilakukan guru adalah membuat silabus dan sistem penilaian, desain pembelajaran, menyiapkan tugas siswa dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggota kelompok 4 siswa dan setiap anggota kelompok harus heterogen berdasarkan prestasi akademik siswa dan suku.
- 2) Presentasi Guru Pada tahap ini guru menyampaikan indikator pembelajaran, mengenal dan menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.
- 3) Kegiatan kelompok Pada kegiatan ini pembelajaran menggunakan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap siswa dalam satu kelompok. Setelah menerima lembar kegiatan yang berisi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan konsep materi dan klasifikasinya, siswa mempelajarinya dalam kelompok kecil (4 siswa) yaitu mendiskusikan masalah tersebut bersama-sama anggota kelompoknya. Masing-masing kelompok

menyelesaikan atau memecahkan masalah yang diberikan dengan cara mereka sendiri. Kemudian 2 dari 4 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain, sementara 2 anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja informasi mereka ke tamu. Setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya serta mencocokkan dan kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya serta mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.

- 4) Formalisasi Setelah belajar dalam kelompok dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan atau didiskusikan dengan kelompok lainnya. Kemudian guru membahas dan mengarahkan siswa ke bentuk formal.
- 5) Evaluasi kelompok dan penghargaan Pada tahap evaluasi ini untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif model *two stay two stray*. Masing-masing diberi kuis yang berisi pertanyaan-pertanyaan dari hasil pembelajaran dengan model *two stay two stray*, yang selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor rata-rata tertinggi.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Two Stay Two Stray*

Dalam setiap penerapan model pembelajaran, pasti mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan dalam setiap model pembelajaran

yang dipilih oleh pendidik agar hasil pembelajaran tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran,

a. kelebihan pada model pembelajaran *two stay two stray* adalah sebagai berikut<sup>11</sup>:

- 1) Dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan
- 2) Kecendrungan belajar siswa menjadi lebih bermakna
- 3) Lebih berorientasi pada keaktifan
- 4) Diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya
- 5) Menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa
- 6) Kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan
- 7) Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar

b. Sedangkan kekurangan dari model *two stay two stray* adalah:

- 1) Membutuhkan waktu yang lama
- 2) Siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok
- 3) Bagi guru, membutuhkan banyak persiapan (materi,dana dan tenaga)
- 4) Guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas dan untuk mengatasi kekurangan pembelajaran kooperatif model *two stay two stray*, maka sebelum pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan dan membentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen ditinjau dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademis.

Berdasarkan ini peneliti memilih untuk menggunakan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* menurut Huda dikarenakan lebih tepatdigunakan dalam proses penelitian ini. Dari

---

<sup>11</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning*,...,h. 47.

beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* adalah mudah dipecah menjadi berpasang-pasangan, lebih banyak ide yang muncul, lebih banyak tugas yang bisa dilakukan, dan guru mudah untuk memonitor. Sedangkan kelemahannya yaitu membutuhkan waktu yang banyak, membutuhkan sosialisasi yang lebih baik, kurangnya kesempatan untuk kontribusi individu, dan siswa mudah melepaskan diri dari keterlibatan serta tidak memperhatikan. Namun dalam hal lain, ketika ditemui dalam suatu kelas dengan jumlah siswa bukan kelipatan 4 dapat dikatakan juga sebagai kekurangan dalam model pembelajaran kooperatif jenis ini, sebab pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* memerlukan 4 orang siswa dalam suatu kelompok. Oleh karena itu, guru perlu melakukan persiapan-persiapan yang matang untuk menyiasati segala kekurangan dalam penggunaan tipe *two stay two stray* pada penelitian ini.

## **B. Peran Model *Two Stay Two Stray* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak**

1. Hakikat Hasil Belajar Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar.<sup>12</sup> Sudjana menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia memiliki pengalaman belajarnya.<sup>13</sup> Hasil belajar adalah pola-

---

<sup>12</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h.3.

<sup>13</sup> Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2017), h. 65.

pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan yang berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis,
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang atau kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas,
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri,
- d. Keterampilan psikomotorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani, dan
- e. Sikap adalah kemampuan menginternalisasi dan mengeksternalisasi nilai-nilai.<sup>14</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar baik berupa afektif, kognitif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes atau evaluasi yang dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang, maka perlu diadakan evaluasi. Hasil artinya prestasi akhir dari suatu kegiatan. Djamarah mengemukakan bahwa: “Hasil belajar adalah penilaian hasil usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil belajar pada suatu periode”.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning dan Aplikasi Paikem...*, h. 6.

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.

Dari pengertian hasil dan belajar yang dikemukakan tersebut hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pelajaran tertentu sesuai dengan materi yang telah ditentukan, yang dinyatakan dengan simbol, huruf maupun kalimat. Hasil belajar juga dapat di artikan sebagai suatu bukti keberhasilan yang dicapai dalam memperoleh perubahan antara seseorang dengan orang lainnya tidak selalu sama. Dalam proses belajar mengajar akan didapat prestasi yang bervariasi. Prestasi belajar akan dikatakan baik apabila hasil yang diperolehnya sangat memuaskan dan sesuai dengan yang diharapkan, sebaliknya prestasi akan dikatakan kurang baik jika prestasi belajar yang diperoleh jauh dari apa yang diharapkan.

Untuk melihat sejauh mana kemajuan prestasi yang dicapai oleh seseorang, maka perlu diadakan perbandingan dengan hasil belajar orang lain. Hasil belajar yang dicapai oleh seseorang dikatakan lebih baik dari prestasi orang lain, apabila prestasi seseorang itu lebih berarti dari prestasi orang lain yang didasari pada hal dan kriteria penilaian yang sama.

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa, perbandingan adalah suatu cara untuk menentukan peringkat dari suatu prestasi, baik secara individu maupun kelompok. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, yakni perbandingan prestasi belajar antara siswa yang tinggal di sekitar kampus dan di luar lingkungan kampus, dengan adanya perbandingan prestasi belajar akan dapat diketahui siswa yang termasuk dalam kelompok mana yang punya prestasi yang lebih baik.

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik tidaklah mudah, karena belajar merupakan aktivitas yang berlangsung dalam suatu proses yang kompleks dan rumit. Bila terjadi kegagalan dalam diri

seorang siswa biasanya karena ada berbagai faktor yang mempengaruhinya prestasi belajar menunjukkan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh anak didik dalam menerima, mengolah, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Jadi jelas bahwa prestasi adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai seperti yang dicantumkan dalam rapor setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Misalnya, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya. Menurut Djamarah, faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Lingkungan, merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkungan anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Saling ketergantungan antara lingkungan biotik dan abiotik tidak dapat menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik, faktor yang mempengaruhi yaitu lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.
- b. Faktor Instrumen, setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tujuan tentu saja pada tingkat kelembagaan dalam rangka melicinkan ke arah itu diperlukan seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Semuanya dapat diperdayagunakan menurut fungsi masing-masing kelengkapan sekolah, kurikulum dan dipakai oleh guru dalam merencanakan program pengajaran. Program sekolah dapat

dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar.<sup>16</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan strategi pembelajaran guru sedikit akan mempengaruhi isi, hasil belajar siswa dan Persepsi siswa yang menganggap pembelajaran merupakan proses yang menyenangkan akan mendorong siswa belajar dengan rajin dan termotivasi.

Hasil belajar dapat menjadi tolok ukur keberhasilan dari suatu kegiatan belajar mengajar. Menurut Depdiknas, hasil belajar (prestasi belajar) siswa yang diharapkan adalah kemampuan yang utuh untuk mencakup kemauan afektif, kognitif, psikomotorik. Sedangkan menurut Hamalik “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut”<sup>17</sup>. Pendapat lain dikemukakan oleh Sudjana “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”.<sup>18</sup>

Dari pendapat di atas penulis mencoba menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku atau kemampuan yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang merupakan akibat dari pengalaman belajar. Namun hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi hasil belajar kognitif serta afektif. Hasil belajar kognitif yang diteliti meliputi dua macam, yaitu kemampuan berpikir tingkat rendah dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, h. 155.

<sup>17</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 30.

<sup>18</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 45.

Sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan-tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu.<sup>19</sup>

- a. Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah Psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ketiga ranah tersebut menjadi penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi pengajaran.

Oleh karena itu menurut al-Qur'an, semboyan ilmu hanya untuk ilmu, atau belajar hanya untuk pengembangan ilmu, tidak dikenal sama sekali. Ilmu pengetahuan/belajar dalam perspektif al-quran tidak bebas nilai, tetapi harus memiliki nilai *ilahiyyah* (transenden); dikembangkan sebagai bagian dari ibadah kepada Allah dan diorientasikan untuk kemaslahatan dan kemanfaatan bagi kemanusiaan. Itulah sebabnya maka kaum muslimin dilarang oleh Rasulullah saw untuk berfikir dan berbuat hal-hal yang tidak berguna, dan sebaliknya

---

<sup>19</sup> Benjamin S. Bloom, *Taxonomy of Educational Objective: The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*, (New York, 1956), h. 25-27.

didorong untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Sebagaimana dalam hadist Nabi saw.

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ  
أَخِيهِ عَبَّادِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْأَرْعِ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ  
قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ

Artinya : *Telah menceritakan kepada Kami Qutaibah bin Sa'id?, telah menceritakan kepada Kami Al Laits dari Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi dari saudaranya yaitu 'Abbad bin Abu Sa'id bahwa ia mendengar Abu Hurairah radliallahu'anhu berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah berdoa: "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari empat hal, dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak khusyu', dari jiwa yang tidak pernah puas dan dari do'a yang tidak didengar." (HR. Muslim)*

Selanjutnya dari hadits di atas dapat dipahami pula bahwa bagian penting dari proses belajar adalah kemampuan individu untuk memproduksi hasil belajarnya menjadi hal-hal yang bermanfaat. Hal ini bisa dikaitkan dengan kemampuan Nabi Adam AS menyebutkan nama-nama kepada Malaikat. Demikian juga kemampuan Qabil untuk menguburkan jenazah saudaranya yang telah dibunuh. Jadi belajar harus membuahkan perubahan kearah yang lebih baik. Dengan demikian maka proses belajar menjadi wahana untuk memiliki kemampuan memilih.

## 2. Pelajaran Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran PAI. Pelajaran PAI sendiri ada lima yaitu Aqidah Akhlak, SKI, Fiqh,

B.Arab, Al-Qur'an Hadist. Menurut Syaikh Abu Bakar Al-Jaziri akidah adalah kumpulan dari hukum-hukum kebenaran yang jelas yang dapat diterima oleh akal, pendengaran dan perasaan yang diyakini oleh hati manusia dan dipujinya, dipastikan kebenarannya, ditetapkan kesalahannya dan tidak melihat ada yang menyalahinya dan bahwa itu benar serta berlaku selamanya. Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan meralisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

Mata pelajaran akidah akhlak memiliki peranan dan fungsi yaitu untuk membentuk kebiasaan melaksanakan tuntunan akhlak yang mulia dengan penuh keikhlasan, dan menanamkan kesadaran untuk selalu mensyukuri nikmat Allah dengan memanfaatkan alam untuk kesejahteraan hidup, serta melaksanakan ketentuan-ketentuan syariat Islam yang bersumber pada al-Qur'an dan Hadist.

### 3. Materi Adab Terhadap Orang tua

Akhlak berasal dari bahasa arab yaitu *Al-khulq*, *Al-khuluq* yang mempunyai arti watak, tabiat. Secara Istilah Akhlak menurut Ibnu Maskawi “Akhlak adalah sesuatu keadaan bagi jiwa yang mendorong ia melakukan tindakan-tindakan dari keadaan itu tanpa melalui pikiran dan pertimbangan”<sup>20</sup>.

Sedangkan yang dimaksud kedua orang tua adalah Bapak Ibu baik itu dari keturunan (Nasab) atau susuan, baik keduanya orang

---

<sup>20</sup> Al-atsari, Y. *Birrul Walidain (Berbakti Kepada kedua Orang tua)*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2007), h. 22

muslim ataupun kafir, termasuk juga kedua orang tua adalah nenek dan kakek dari kedua belah pihak.

Menurut Ad-Durjani *Birul Walidain* adalah mengormati dan berbakti kepada kedua orang tua. Menurut Imam As-Syafii *Birul Walidain* adalah berbakti kepada orang tua baik yang masih hidup ataupun yang telah meninggal dunia. Menurut Muhammad Abduh *Birul Walidain* adalah taat melaksanakan apa-apa yang diperintahkan oleh kedua orang tua dalam kebaikan. Menurut Ibnu Qoyim *Birul Walidain* adalah Berbakti kepada kedua orang tua semata-mata karena Allah SWT.<sup>21</sup>

Jadi bisa disimpulkan bahwa Akhlak kepada Orang tua adalah Menghormati dan menyayangi mereka berdua dengan sopan santun dan berbakti kepada keduanya dalam keadaan hidup dan dalam keadaan sudah meninggal dunia.

a. Kewajiban Berbakti kepada Orang tua

Berbakti (*Al Birr*) adalah kata yang mencakup kebaikan dunia dan akhirat, berbakti kepada kedua orang tua adalah dengan berbaik kepada keduanya, memenuhi hak-hak keduanya, dan mentaati keduanya. Allah SWT Berfirman dalam Surat al-Isra ayat 23 :

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۝﴾

Artinya: *Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara*

<sup>21</sup> Al-Asqolani, I. H. *Bulughul Maram Panduan Lengkap Masalah-Masalah Fiqih, Akhlak Dan Keutamaan Amal*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2010), h. 66

*keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.*

Hal ini menunjukkan bahwa akhlak menghormati orang tua adalah suatu hal yang sangat penting yang dianjurkan oleh Rasulullah kepada Umatnya. Adapun akhlak anak terhadap orang tua adalah sebagai berikut: Sayangilah, cintailah, hormatilah, patuhlah kepadanya rendahkan dirimu, sopanlah kepadanya. Ketahuilah bahwa kita hidup bersama orang tua merupakan nikmat yang luar biasa, kalau orang tua kita meninggal alangkah sedihnya hati kita karena tidak ada yang dipandang lagi.

Allah SWT telah memerintahkan supaya kita jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kita berbuat baik pada Ibu Bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.

Kita juga diperintahkan oleh Allah SWT untuk merendahkanlah diri terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah:

وَأَحْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذَّلِيلِ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي

صَغِيرًا

Artinya: *Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".* (Qs. al-Isra ayat 24)

Dan Tuhanmu (wahai manusia) telah memerintah, mengharuskan dan mewajibkan untuk diesakan dalam peribadahan kepada-Nya, dan Dia memerintahkan untuk berbuat baik kepada bapak-ibu, terutama di saat mereka berusia lanjut, janganlah engkau berkeluh kesah, jangan merasa kesal terhadap sesuatu yang engkau lihat dari mereka atau salah satu dari mereka, dan jangan memperdengarkan kepada mereka ucapan yang buruk, bahkan jangan pula berkata (ah) sekalipun ia merupakan tingkat terendah dari ucapan yang buruk. Dan janganlah muncul darimu tindakan buruk kepada mereka berdua. Akan tetapi bersikaplah lembut kepada mereka berdua. Dan katakanlah kepada mereka berdua selalu perkataan lembut bagi tulus.

Wahai hamba Allah! Tuhanmu telah memerintahkan dan mewajibkan atasmu untuk tidak menyembah selain-Nya, serta memerintahkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua terutama ketika mereka telah berusia lanjut. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya telah berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka janganlah sekali-kali engkau mengeluh dari mereka dengan kata-kata yang menyakiti mereka, dan jangan pula membentak dan berkata kasar kepada keduanya, namun ucapkanlah kepada mereka perkataan baik yang penuh lembut dan santun.

b. Sikap Berbakti pada Orang tua

Contoh sikap berbakti kepada orang tua dirincikan sebagai berikut:

Beberapa contoh sikap dan patuh kepada orang tua yaitu:

- 1) Memperhatikan apabila dinasihati
- 2) Rajin sholat dan belajar untuk memenuhi harapannya
- 3) Berusaha membantu sesuai dengan kemampuan kita
- 4) Tidak mengatakan “AH” atau membentak-bentak

- 5) Mendoakannya ketika sholat
- 6) Mendengarkan ketika dinasehati
- 7) Berjabat tangan ketika pagi dan sore.

c. Adab Terhadap Guru

Guru merupakan ‘orang tua kedua’ kita, merekalah yang berjasa dalam mendidik kita setelah orang tua, Ilmu yang kita peroleh saat ini tidak lepas dari peranan seorang guru, seseorang dapat membedakan baik dan buruk karena ilmu. Islam meletakkan ilmu di atas yang lainnya, dan Islam juga meninggikan derajat orang yang berilmu dibanding yang lain.

Selain itu biasanya orang tidak memiliki banyak waktu untuk mengajarkan berbagai macam ilmu kepada anaknya, maka dari itu peran guru adalah mengajarkan berbagai macam ilmu. Setelah hormat dan ta’at kepada orang tua, setiap muslim wajib hormat dan menghargai gurunya, karena gurunya merupakan orang yang perannya sangat penting dalam mendidik kita. Oleh karena itu, sudah seharusnya seorang siswa menghargai dan menghormati gurunya.

Orang yang berilmu tidaklah pandai begitu saja tanpa proses belajar. Proses belajar bisa dilakukan secara formal maupun non-formal. Proses belajar biasanya membutuhkan pembina yang biasa disebut guru, yang mempunyai andil besar dalam proses belajar. Guru akan membukakkan pintu-pintu ilmu lain baginya, yang menunjukkan bila kita salah, agar tidak tergelincir pada kekeliruan. Hendaknya orang yang sedang belajar dan berilmu itu bersikap baik terhadap guru.

Cara yang dapat dilakukan untuk menghormati guru adalah sebagai berikut:

- 1) Mengucapkan salam saat bertemu dan menjawab salam ketika guru memberi salam
- 2) Berbicara dengan santun, tidak berteriak-teriak dan memotong pembicaraanya
- 3) Mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah dengan jujur dan amanah
- 4) Memperhatikan penjelasan guru saat guru menjelaskan dan tidak mengganggu teman yang sedang memperhatikan penjelasan guru.
- 5) Tidak berjalan di depannya atau membelakanginya
- 6) Tidak duduk ditempatnya
- 7) Mendoakan guru.

Manfaat hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru adalah sebagai berikut:

- 1) Semakin mendekatkan diri kepada surga
- 2) Disayang Allah Swt. dan Rasulullah saw.
- 3) Dijauhkan dari api neraka
- 4) Dicintai dan disayangi orang tua dan guru
- 5) Menjadikan orang lain hormat
- 6) Menumbuhkan kewibawaan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang di gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian refleksi yang bersiklus (berdaur ulang) yang dilakukan oleh pendidik (guru/dosen) dan tenaga kependidikan lainnya (kepala sekolah /pengawas /sekolah /widyaiswara, dan lain-lain) untuk memecahkan masalah dibidang pendidikan. Penelitian tindakan sering juga diartikan sebagai *learning by doing or learning by research*, di mana sekelompok orang mengidentifikasi masalah serta melakukan sesuatu kegiatan untuk pemecahan masalah dan bila belum berhasil akan diulang lagi (siklus lanjutan). Dengan kata lain, penelitian tindakan adalah menemukan tindakan yang tepat untuk memecahkan masalah dalam bentuk siklus.<sup>1</sup>

Tujuan utama PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.<sup>2</sup> Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran.

---

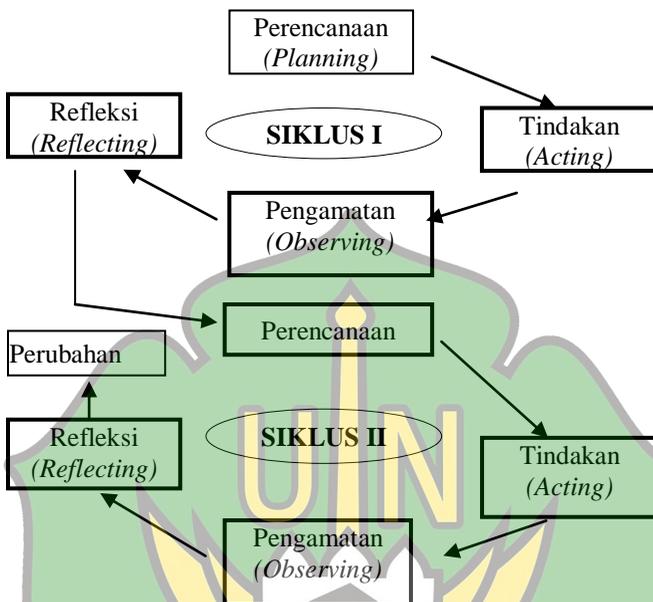
<sup>1</sup> Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi pendidik dan keilmuan*, (Penerbit Erlangga: Gelora Aksara Pratama, 2014), h. 16.

<sup>2</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 10.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam empat kegiatan dalam siklus berulang, empat kegiatan yang ada dalam setiap siklus adalah : (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) observasi dan (d) refleksi.

Sebelum peneliti melakukan penelitian peneliti melakukan observasi terlebih dahulu, peneliti mengambil kelas VIII-1 untuk bahan penelitian. Jumlah seluruh kelas ada 14 kelas yaitu kelas VII terdapat lima kelas, kelas VIII terdapat empat kelas dan kelas IX terdapat 5 kelas dan melakukan penelitian pada satuguru dari 38 guru. Kemudian membuat instrument berupa soal *pre test*, *post test*, lembar kerja peserta didik (LKPD) serta observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa. Pada tindakan yang peneliti lakukan adalah menyampaikan langkah-langkah model *two stay two stray* pada materi “adab terhadap orang tua dan guru” memberikan soal *pre test*, menerapkan model, mempresentasikan hasil kemudian memberikan soal *post test* dan mengambil kesimpulan.

Pada saat melakukan pengamatan guru bertugas melakukan penilaian terhadap seluruh aktivitas peneliti dan rekan peneliti melakukan penilaian terhadap seluruh aktivitas siswa. Setelah semua selesai dilaksanakan peneliti melakukan refleksi dengan cara meminta pendapat dan saran dari guru guna memperbaiki siklus selanjutnya. Adapun model siklus penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut



**Gambar 3.1 : Contoh PTK dengan dua siklus<sup>3</sup>**

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah :

1. Perencanaan (*Planning*).

Dalam tahap menyusun rancangan, peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen untuk membantu memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Adapun rencana yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengajarkan materi “adab terhadap orang tua dan guru” dengan menggunakan model *two stay two*

<sup>3</sup> Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Kembangan: Indeks, 2012), h. 44.

*stray*. Pada tahap ini penyusunan rencana yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan, yaitu adap terhadap orang tua dan guru.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c. Menyusun alat evaluasi kepada siswa yang akan memperoleh tindakan berupa:
  - 1) Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS).
  - 2) Mempersiapkan alat-alat untuk melakukan penelitian selama melaksanakan proses pembelajaran.
  - 3) Membuat soal tes (*pre-test*).
  - 4) Membuat soal tes (*post-test*).
- d. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses tindakan.

Fungsi perencanaan merupakan fungsi yang sangat penting bagi seorang peneliti. Kegiatan-kegiatan dalam melaksanakan fungsi perencanaan di antaranya meliputi: memperkirakan tuntutan dan kebutuhan, menentukan tujuan, menulis silabus kegiatan pembelajaran, menentukan topik-topik yang akan dipelajari, mengalokasikan waktu, serta menentukan sumber-sumber yang diperlukan. Melalui fungsi perencanaan ini, guru berusaha menjembatani jurang antara di mana murid berada ke mana mereka harus pergi. Keputusan semacam ini menuntut kemampuan berpikir kreatif dan imajinatif, serta meliputi

sejumlah besar kegiatan yang pada hakikatnya tidak teratur dan tidak berstruktur.<sup>4</sup>

## 2. Tindakan (*Action*).

Langkah kedua yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti adalah *act* (tindakan) yang terkontrol dan termonitor secara seksama. Tindakan dalam penelitian harus dilakukan dengan hati-hati, dan merupakan kegiatan praktis yang terencana. Ini dapat terjadi, jika tindakan tersebut dibantu dan mengacu kepada rencana yang rasional dan terukur. Tindakan yang baik adalah tindakan yang mengandung tiga unsur penting, yaitu *the improvement of practice* (peningkatan praktik), *the improvement of understanding individually and collaboratively* (peningkatan pemahaman individual dan kolaboratif), dan *the improvement of the situation in which the action takes place* (peningkatan situasi di mana kegiatan berlangsung).<sup>5</sup>

Adapun langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah menentukan materi, selanjutnya menyusun RPP untuk siklus I. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I. Setelah selesai dilakukan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan ujian di akhir pembelajaran dengan soal *post-test* untuk mengetahui hasil belajar dari tindakan pada siklus I. Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru bidang studi yang bertindak sebagai pengamat jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 25.

<sup>5</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 5.

tindakan I yang baru selesai dilaksanakan, dan ternyata siswa tidak mencapai ketuntasan belajar maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I.

Berdasarkan hal tersebut dirancang kembali RPP untuk siklus II, dan seperti pada siklus I peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan RPP siklus II. Langkah terakhir sesudah dilakukan siklus II diatas maka diadakan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana materi adab terhadap orang tua dan guru yang diajarkan dengan menggunakan model *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Pengamatan (*Observation*).

*Observe* (observasi) pada penelitian tindakan kelas mempunyai arti pengamatan terhadap *treatment* yang diberikan pada kegiatan tindakan. Observasi mempunyai fungsi penting, yaitu melihat dan mendokumentasikan aplikasi tindakan yang diberikan kepada subjek yang diteliti. Oleh karena itu, observasi harus mempunyai beberapa syarat, seperti memiliki orientasi propektif dan dasar-dasar refleksi masa sekarang dan masa yang akan datang. Observasi yang intensif dan hati-hati, sangat diperlukan untuk mengatasi keterbatasan tindakan yang diambil peneliti, karena keterbatasan menembus rintangan yang ada di lapangan.

Seperti dalam perencanaan, observasi yang baik adalah observasi yang fleksibel, dan terbuka untuk dapat mencatat gejala yang muncul, baik yang diharapkan atau yang tidak diharapkan.<sup>6</sup> Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika proses

---

<sup>6</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas, ...,* h. 5-6.

pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti seperti mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru (peneliti) mengelola kelas, sambil melakukan pengamatan ini pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar.

Guru pengamat di harapkan dapat menulis semua hal yang dianggap masih kurang dalam tindakan tersebut. Peneliti diamati oleh guru pengamat selama proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh gambaran suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*).

Refleksi ialah perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator atau partisipan yang terkait dengan suatu PTK yang dilaksanakan. Refleksi ini dilakukan dengan kolaboratif, yaitu adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi ini pula suatu tindakan perbaikan (*replanning*) selanjutnya ditentukan.<sup>7</sup>

### **B. Lokasi Subjek penelitian**

Lokasi tempat penelitian ini dilaksanakan adalah di MTsN 7 Aceh Besar. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 MTsN 7 Aceh Besar dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Terdiri dari 17 orang siswa perempuan dan 8 orang siswa laki-laki.

---

<sup>7</sup> Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 44.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari sebuah jawaban dalam suatu penelitian. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan soal tes, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi guru dilakukan dengan menggunakan berupa lembar pengamatan aktivitas guru terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *two stay two stray* yang terdiri dari beberapa aspek yang ditandai dengan memberi *check list* di kolom yang ada pada lembar observasi. Adapun tujuan observasi adalah untuk melihat aktivitas guru terhadap penggunaan model *two stay two stray* pada materi adab terhadap orang tua dan guru.

#### 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi siswa dilakukan dengan menggunakan berupa lembar pengamatan terhadap kegiatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *two stay two stray* yang terdiri dari beberapa aspek yang di tandai dengan memberi *check list* di kolom yang ada pada lembar observasi. Adapun tujuan observasi adalah untuk melihat aktivitas siswa terhadap penggunaan model *two stay two stray* pada materi adab terhadap orang tua dan guru.

#### 3. Soal Tes

Soal test ada dua macam, yaitu tes lisan dan tes tertulis. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang

sudah ditentukan.<sup>8</sup> Disini peneliti mengambil tes berupa tes tulis. Soal yang digunakan dalam penelitian ini berisi soal pencapaian dari indikator hasil belajar siswa pada pembelajaran materi adab terhadap orang tua dan guru. Adapun bentuk soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dengan jumlah 20 soal, terdiri dari 10 soal untuk siklus I dan 10 soal untuk siklus II yang berkaitan dengan indikator yang diterapkan dalam RPP.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Maka teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi Aktivitas Guru**

Observasi adalah cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung kelokasi penelitian saat proses pembelajaran berlangsung, guna untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang meliputi pengamatan aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai penutup, yang dilakukan pada setiap pertemuan. Kegiatan ini dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu, guru bidang

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 53.

studi. Kemudian menulis hasil pengamatannya dengan cara membubuhkan tanda *chek-list* pada kolom yang tersedia sesuai dengan aktivitas yang sedang diamati. Adapun tujuan observasi adalah untuk melihat aktivitas guru terhadap penggunaan model *two stay two stray* pada materi “adab terhadap orang tua dan guru”.

## 2. Observasi Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dan dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai penutup, yang dilakukan pada setiap pertemuan. Kemudian pengamat menulis hasil pengamatannya terhadap aktivitas siswa dengan cara membubuhkan tanda *chek-list* pada kolom yang tersedia sesuai dengan aktivitas yang sedang diamati. Adapun tujuan observasi aktivitas siswa adalah untuk melihat aktivitas siswa terhadap penggunaan model *two stay two stray* pada materi “adab terhadap orang tua dan guru”.

## 3. Tes Tertulis

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Tes dapat diartikan sebagai sejumlah tugas yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain, dan orang tersebut mengerjakannya.<sup>9</sup>

Jenis tes yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui

---

<sup>9</sup> Wijaya Kusumah& Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 44.

dari jawaban yang diberikan secara tertulis. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan berupa *post-test* (Tes Akhir).

*Post-test* yaitu tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dan ketuntasan belajar pada materi adab terhadap orang tua dan guru. Tes akhir ini bertujuan untuk melihat perbandingan perubahan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *two stay two stray* ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa. Selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dilakukan pengamatan tentang pengelolaan pembelajaran dan respon siswa. Hasil pengamatan dan analisis data dengan menggunakan analisis statistik.

Statistik hanyalah alat yang membantu peneliti untuk memudahkan memahami dan memberikan makna dari data penelitian yang diperoleh. Tugas peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh dan membahasnya lebih lanjut secara lebih mendalam dan komprehensif berdasarkan teori-teori yang menyokong serta fakta yang terjadi di lapangan. Analisis statistik sangat cocok untuk jenis penelitian kuantitatif karena data yang dihasilkan berupa angka atau bisa diangkakan.

##### **1. Aktivitas guru**

Data tentang aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan, dianalisis dengan rumus persentase untuk mengetahui kesesuaian proses belajar mengajar dengan menerapkan model *two stay two stray* pada

materi adab terhadap orang tua dan guru, dianalisis dengan menggunakan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$F$  = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

$N$  = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu).

$P$  = Angka persentase.<sup>10</sup>

**Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru**

Nilai angka	Nilai Huruf	Kategori penilaian
80 ke atas	A	Baik Sekali
66-76	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Kurang
45 ke bawah	E	Gagal

Sumber: Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*<sup>11</sup>

## 2. Aktivitas Siswa

Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Adapun data jumlah siswa yang terlibat dalam masing-masing aktivitas dan dipersentasekan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

<sup>10</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 43.

<sup>11</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 35.

Keterangan :

$F$  = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

$N$  = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu).

$P$  = Angka persentase.<sup>12</sup>

**Tabel 3.2 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Siswa**

Nilai angka	Nilai Huruf	Kategori penilaian
80 ke atas	A	Baik Sekali
66-76	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Kurang
45 ke bawah	E	Gagal

Sumber: Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*<sup>13</sup>

### 3. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dianalisis dengan persentase dengan penerapan model *two stay two stray* pada materi adab terhadap orang tua dan guru di MTsN 7 Aceh Besar. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$F$  = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

$N$  = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu).

$P$  = Angka persentase.<sup>14</sup>

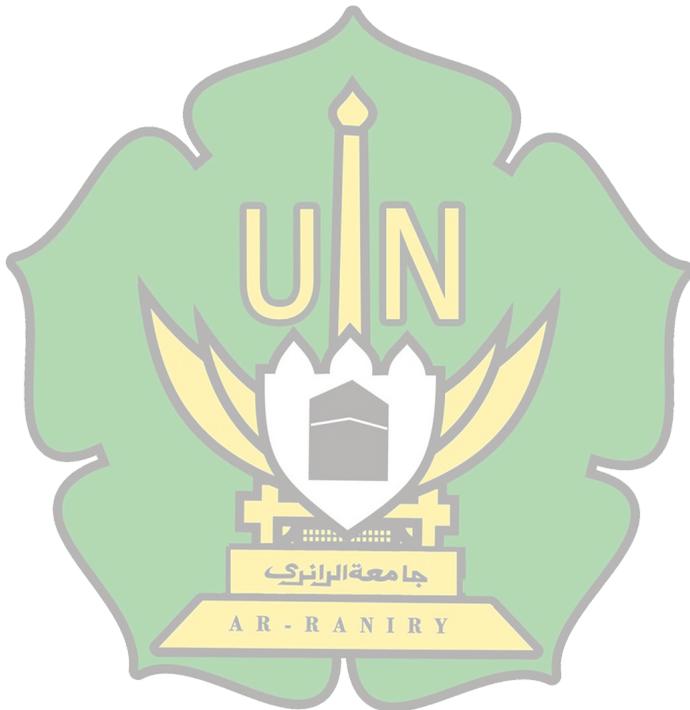
Dari tes hasil belajar siswa dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu melaksanakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu ) jika proporsi

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 43.

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, h. 35.

<sup>14</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 43.

jawaban benar siswa 70% dan suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika di dalam kelas tersebut terdapat 80% siswa tuntas belajarnya. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) MTsN 7 Aceh Besar pada mata pelajaran aqidah akhlak adalah 70.



## BAB IV

### HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY*

#### A. Profil MTsN 7 Aceh Besar

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 November 2019, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 November 2019 pada materi “Adab Terhadap Orang tua dan Guru” dengan penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang dilaksanakan di MTsN 7 Aceh Besar pada kelas VIII-1 tahun ajaran 2018/2019. Sekolah MTsN 7 Aceh Besar merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah yang bernaungan dibawah Kementerian Agama Republik Indonesia, yang beralamat di jln. Blang Bintang Lama Aceh Besar desa Lamceu kecamatan Kuta Baro kabupaten Aceh Besar, yang dikepalai oleh Bapak H. M. Rijal, S.Ag.

#### 1. Profil Madrasah

**Tabel 4.1 Profil Madrasah MTsN 7 Aceh Besar**

Nama Sekolah	MTsN 7 Aceh Besar
Nomor Statistik	1211110600006
NPSN	10114385
Akreditasi	A
Alamat Lengkap	Jl. Blang Bintang Lama desa Lamceu kecamatan Kuta Baro kabupaten Aceh Besar povinsi Aceh
Titik Koordinat	Latitude : 5.537464
E-mail	mtsnkutabaroacehbesar@gmail.com
Website	<a href="http://mtsn7acehbesar.com/">http://mtsn7acehbesar.com/</a>
NPWP	00.276.911.5-101.000
Visi	“Lulusan yang Berkualitas, Beriman dan Bertaqwa serta Berakhlak Mulia”
Misi	1) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif, integratif dan demokratis. 2) Memupuk rasa kerjasama yang tinggi

	dengan semua unsur madrasah dan masyarakat 3) Menumbukembangkan rasa solidaritas sosial secara kekeluargaan, demokratis dan rasa keagamaan dalam berbagai aktifitas 4) Menumbuhkan semangat bersaing yang positif sesuai dengan potensi diri sehingga dapat berkembang secara optimal 5) Memotivasi peningkatan kinerja semua warga madrasah untuk mengembangkan potensi semua unsur madrasah
Nama Kepala	H. M. Rijal, S.Ag
No. Tlp/Hp	081360175423
Nama Ketua Komite Madrasah	Bukhari Usman, SE., MM
No. Tlp/Hp	085277933819
Kategori Sekolah	SSN
Tahun didirikan	1983
Tahun Pengerian	17 Maret 1997
Kepemilikan Tanah	Pemerintahan Republik Indonesia Cq. Kementerian Agama RI
Status tanah	Sertifikat Hak pakai
Luas tanah	3509 m <sup>2</sup>
Status Bangunan	Pemerintah
Luas Bangunan	2456 m <sup>2</sup>

Sumber: Dokumentasi MTsN 7 Aceh Besar

## 2. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data, sekolah MTsN 7 Aceh Besar memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Prasarana dan Sarana MTsN 7 Aceh Besar**

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	14

4.	Ruang TU	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Ruang Lab. Komputer	1
7.	Ruang Konseling	1
8.	Tempat Olahraga	2
9.	Mushalla	1
10.	Perpustakaan	1
11.	Kamar Mandi/WC Murid	6
12.	Kamar Mandi/WC Guru	1
<b>Jumlah</b>		

Sumber: Dokumentasi MTsN 7 Aceh Besar 2018/2019

### 3. Keadaan Peserta Didik

Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Aceh Besar saat ini sedang berupaya mendidik 316 siswa. Untuk lebih jelasnya rincian jumlah siswa di MTsN 7 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik MTsN 7 Aceh Besar**

Tahun Ajaran	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
2018 / 2019	VII	5	121
	VIII	4	87
	IX	5	107
<b>Jumlah Total</b>		14	316

Sumber: Dokumentasi MTsN 7 Aceh Besar 2018/2019

### 4. Keadaan Guru dan Karyawan

Adapun tenaga guru dan karyawan yang ada di MTsN 7 Aceh Besar berjumlah 24 orang. Untuk lebih jelasnya data guru MTsN 7 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4 Keadaan Tenaga Pendidik MTsN 7 Aceh Besar**

No	Keterangan	Jumlah
	<b>Pendidikan</b>	
1	Guru PNS	29
2	Guru PNS Lulus Sertifikasi	23
3	Guru PNS Belum Lulus Sertifikasi	6
4	Guru Non PNS	11
5	Guru Non PNS Lulus Sertifikasi	10
6	Guru Non PNS Belum Lulus Sertifikasi	3
7	Guru Tidak Tetap	-
	<b>Jumlah Total Guru</b>	38
	<b>Jumlah Guru Lulusan S2</b>	3
	<b>Jumlah Guru Lulusan S1</b>	35
	<b>Tenaga Kependidikan</b>	
1	Pegawai PNS	3
2	Pegawai Non PNS	4
3	Penjaga Madrasah	1

Sumber: Dokumentasi MTsN 7 Aceh Besar

## **B. Aktivitas Guru dalam Menggunakan Model *Two Stay Two Stray***

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 7 Aceh Besar pada kelas VIII-1 dengan subjek penelitian berjumlah 25 orang siswa. Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada materi Adab terhadap Orang tua dan Guru yang dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 November 2019, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 November 2019.

### **1. Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini penulis merancang dan mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun

hal yang harus dipersiapkan diantaranya adalah menentukan materi pembelajaran, menentukan sumber belajar, membuat RPP lengkap dengan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator, serta menyusun alat evaluasi yang berupa soal-soal yang akan diberikan setelah pelaksanaan proses belajar mengajar serta kunci jawaban dan jugalembat observasi yang diperlukan. Perencanaan ini harus disesuaikan dengan materi dan bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar dapat memunculkan perilaku dan keterampilan baru yang harus dimiliki siswa, guna meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Adab terhadap orang tua dan Guru.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan pada Kamis tanggal 21 November 2019. Guru memulai pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray*. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran dilakukan dalam tiga tahapan. Pada tahap awal guru membuka pembelajaran dengan membaca doa, kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan tahapan kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran.

Pada tahap selanjutnya guru memperlihatkan tayangan di video yang berisikan materi yang akan dipelajari sambil menjelaskan materi tersebut dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang tidak mereka pahami. Langkah selanjutnya guru membagi siswa ke dalam 8 kelompok yang mana setiap kelompok diberikan tugas mengenai materi yang berbeda guna menambah

wawasan mereka mengenai materi yang diajarkan. Selanjutnya guru mengarahkan siswa dalam pelaksanaan model *Two Stay Two Stray* dan membagikan LKS. Setelah selesai guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau bertanya mengenai hal-hal yang tidak mereka pahami.

Pada tahapan terakhir guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari kemudian memberikan penguatan akan kesimpulan-kesimpulan yang telah disampaikan siswa. Sebelum menutup pembelajaran guru membagikan lembar evaluasi guna melihat sampai mana pemahaman siswa akan materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menyampaikan pesan moral dan melakukan refleksi bersama dengan siswa guna merencanakan kegiatan tindak lanjut, guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa.

### **c. Pengamatan**

Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang diamati oleh wali Kelas VIII-1 yaitu ibu Irmawati S.Ag. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada RPP I secara ringkas disajikan dalam Tabel berikut:

**Tabel 4.5 Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus I**

Aspek yang Diamati	Skor			
	1	2	3	4
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			√	
2. Keterampilan menerapkan persepsi/motivasi		√		
3. Guru membimbing dan membantu siswa untuk mengikuti langkah-langkah dalam pembuatan model <i>Two Stay Two Stray</i>			√	
4. Keterampilan mengelola kelompok		√		
5. Menyiapkan materi yang akan diberikan				√
6. Menyiapkan perlengkapan (alat-alat dan bahan) yang digunakan			√	
7. Guru mengarahkan siswa yang sudah selesai berdiskusi untuk bertamu ke kelompok lain dan sebagian siswa tinggal dikelompok untuk mensharing informasi				√
8. Guru mengarahkan siswa untuk kembali pada masing-masing kelompok untuk melaporkan dan membandingkan yang mereka temukan dari kelompok lain				√
9. Menarik perhatian siswa dengan model <i>Two Stay Two Stray</i> yang diterapkan oleh guru				√
10. Keterampilan menjelaskan langkah pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>				√
11. Memandu kunjungan siswa saat bertamu pada kelompok lain.				√
12. Keterampilan guru bertanya		√		
13. Keterampilan guru menjawab pertanyaan			√	
14. Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan			√	
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>			
<b>Nilai Persentase</b>	<b>80,35</b>			

Sumber: Hasil Penelitian MTsN 7 Aceh Besar, 21 November 2019

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{45}{56} \times 100 \% = 80,35\%$$

**Keterangan :**

80% - 100% : Baik sekali

66% -76% : Baik

56% -65% : Cukup

46% -55% : Kurang

45% - 0% : Gagal

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I nilai persentase yaitu 80,35 % dengan kategori baik sekali. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh wali kelas VIII-1 dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

**d. Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisis dan memperbaiki semua tahapan pada setiap siklus yang digunakan untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka beberapa hal yang harus dilakukan perbaikan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Temuan dan Revisi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Siklus 1**

Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
Aktifitas Guru	Belum mampu dalam Mengelola kelompok	Pertemuan selanjutnya diharapkan agar mampu mengelola kelompok dengan cara memberikan perhatian yang merata dan agar ketika pembagian kelompok siswa tidak ribut maka gunakan kartu dalam penentuan kelompok

	Kurangya pemberian motivasi belajar kepada siswa	Pertemuan selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan nmotivasi belajar siswa dengan mengajak siswa melakukan tes konsentrasi dengan permainan untuk melatih konsentrasi siswa
	Penyampaian tujuan pembelajaran yang kurang baik	Pertemuan selanjutnya diharapkan mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik
	Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan pertanyaan yang diberikan	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan atau penghargaan lainnya kepada siswa agar mereka lebih antusias

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan yang mengakibatkan pencapaian hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan sekolah yaitu 70. Sehingga perlu dilakukan tindakan atau perbaikan dengan tujuan untuk memperbaiki siklus I.

## 2. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah :

### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I berdasarkan hasil pengamatan dari observer. Pada tahap ini persiapan guru masihlah sama seperti pada

siklus I, yaitu guru harus mempersiapkan RPP, lembar observasi aktivitas guru, serta instrumen tes untuk setiap siklus yang dibelajarkan.

### **b. Pelaksanaan**

Pada refleksi siklus I guru masih belum mampu untuk membagikan kelompok dengan tertib, masih ada siswa yang ribut sehingga pembagian kelompok terhitung ricuh. Untuk mengatasi kericuhan tersebut guru memberikan kartu kepada siswa yang berisikan nomor kelompok mereka dan meminta satu persatu kelompok secara berurutan mengatur posisi duduknya dengan teratur. Motivasi yang diberikan guru belum bisa membuat siswa terfokus kedalam pembelajaran sehingga guru menampilkan video yang berkaitan dengan materi belajar dan mengajak siswa untuk bermain game konsentrasi untuk membuat siswa konsentrasi dan fokus terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Selanjutnya tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru belum mengena dengan materi sehingga tujuan pembelajaran masih belum terfokus ketitik poin inti yang ingin disampaikan, hal ini memotivasi guru untuk dapat lebih memahami materi dan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari siswa dan mengaitkannya dengan tujuan mempelajari materi yang diajarkan. Kemudian setelah penyelesaian tugas guru memberikan *reward* kepada setiap kelompok untuk mengapresiasi hasil kerja keras mereka, hal ini bertujuan agar siswa bersemangat dalam pembelajaran selanjutnya.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II dilakukan pada tanggal 28 November 2019 yang mana pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan siklus I, pada tahap awal guru membuka pembelajaran dengan membaca doa, kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta

meyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan tahapan kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran.

Pada tahap selanjutnya Guru menjelaskan materi yang dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang tidak mereka pahami. Langkah selanjutnya guru membagi siswa kedalam 8 kelompok yang mana setiap kelompok diberikan tugas mengenai materi yang berbeda guna menambah wawasan mereka mengenai materi yang diajarkan. Selanjutnya guru mengarahkan siswa dalam pelaksanaan model *Two Stay Two Stray* kemudian membagikan LKS. Setelah selesai guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau bertanya mengenai hal-hal yang tidak mereka pahami.

Pada tahapan terakhir guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari kemudian memberikan penguatan akan kesimpulan-kesimpulan yang telah disampaikan siswa. Sebelum menutup pembelajaran guru membagikan lembar evaluasi guna melihat kemampuan pemahaman siswa dalam menyerap materi yang telah diajarkan. Kemudian guru meakhiri pembelajaran dengan menyampaikan pesan moral dan melakukan refleksi bersama dengan siswa guna merencanakan kegiatan tindak lanjut, kemudian membaca doa.

### **c. Pengamatan**

Pelaksanaan pada siklus II dilakukan pada tanggal 28 November 2019 yaitu pada hari kamis. Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada RPP II secara ringkas disajikan dalam Tabel berikut:

**Tabel 4.7 Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus II**

Aspek yang Diamati	Skor			
	1	2	3	4
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar				√
2. Keterampilan menerapkan apersepsi /motivasi				√
3. Guru membimbing dan membantu siswa untuk mengikuti langkah-langkah dalam pembuatan model <i>Two Stay Two Stray</i>				√
4. Keterampilan mengelola kelompok			√	
5. Menyiapkan materi yang akan diberikan				√
6. Menyiapkan perlengkapan (alat-alat dan bahan) yang digunakan			√	
7. Guru mengarahkan siswa yang sudah selesai berdiskusi untuk bertamu ke kelompok lain dan sebagian siswa tinggal dikelompok untuk mensharing informasi				√
8. Guru mengarahkan siswa untuk kembali pada masing-masih kelompok untuk melaporkan dan membandingkan yang mereka temukan dari kelompok lain				√
9. Menarik perhatian siswa dengan model <i>Two Stay Two Stray</i> yang di terapkan oleh guru				√
10. Keterampilan menjelaskan langkah pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>			√	
11. Memandu kunjungan siswa saat bertamu pada kelompok lain.			√	
12. Keterampilan guru bertanya				√
13. Keterampilan guru menjawab			√	

pertanyaan				
<b>14. Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan</b>			√	
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>			
<b>Nilai Persentase</b>	<b>89,28</b>			

*Sumber: Hasil Penelitian MTsN 7 Aceh Besar, 28 November 2019*

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{50}{56} \times 100 \% = 89,28\%$$

**Keterangan :**

80% - 100% : Baik sekali

66% -76% : Baik

56% -65% : Cukup

46% -55% : Kurang

45% - 0% : Gagal

Berdasarkan nilai persentase aktivitas guru, maka telah diketahui dengan menggunakan rumus diatas, persentase yang diperoleh adalah 89,28% maka dapat dikatakan bahwa taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan hasil obsevasi pengamat termasuk ke dalam kategori baik sekali.

**d. Refleksi**

Pada siklus I guru masih belum mampu untuk membagikan kelompok dengan tertib. Pada siklus II terjadi peningkatan, guru sudah mampu dalam membagikan kelompok dengan tertib dengan penggunaan kartu dalam pembagian kelompok, hal ini bertujuan agar siswa mengingat nomor kelompoknya dan membantu kelompok terbentuk dengan tertib. Kemudian guru sudah mampu membuat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan semangat dan kefokusannya terhadap

pembelajaran sangat baik. Hal ini dikarekan langkah yang diambil oleh guru yang berhasil membuat siswa nyaman dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

### **C. Aktivitas Siswa Mengikuti Pembelajaran Model *Two Stay Two Stray***

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 7 Aceh Besar pada kelas VIII-1 dengan subjek penelitian berjumlah 25 orang siswa. Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada materi Adab terhadap Orang tua dan Guru yang dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 November 2019, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 November 2019.

#### **1. Siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan pada kamis tanggal 21 November 2019. Pembelajaran menggunakan model *Two Stay Two Stray*. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran dilakukan dalam tiga tahapan. Pada tahap awal siswa memulai pembelajaran dengan membaca doa dan bacaan alfatihah, kemudia mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari.

Pada tahap selanjutnya siswa memperhatikan video yang berisikan materi sembari mendengarkan penjelasan dari guru dan menanyakan mengenai hal-hal yang tidak dipahami. Siswa dibagi kedalam 8 kelompok untuk berdiskusi. Siswa mendengarkan arahan guru mengenai langkah-langkah model *Two Stay Two Stray*. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya, kemudian berbagi tugas dengan teman kelompok. Setelah pekerjaan kelompok disiapkan, setiap kelompok memilih 2 siswa yang

tinggal dikelompok dan 2 siswa yang berkunjung kekelompok yang lain. 2 siswa yang tinggal bertugas menjelaskan materi kelompok mereka kepada kelompok yang lain, sedangkan 2 siswa yang berkunjung bertugas mencatat materi yang mereka dapatkan dari kelompok lain. Setelah itu setiap kelompok mengerjakan LKS yang dibagikan guru dan mempresentasikannya didepan kelas. Pada tahapan terakhir siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka terima, dan melakukan refleksi bersama-sama dengan guru. Selanjutnya mengerjakan soal evaluasi kemudian membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran.

Data kegiatan siswa proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada siklus I secara ringkas disajikan dalam Tabel berikut:

**Tabel 4.8 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1**

Aspek yang Diamati	Skor			
	1	2	3	4
1. Kesiapan untuk belajar				√
2. Mendengar penjelasan			√	
3. Duduk dalam kelompok secara tertib			√	
4. Mengerjakan LKPD yang digunakan				√
5. Aktif dalam diskusi kelompok		√		
6. Terlibat aktif mendengar penjelasan saat presentasi kelompok lain			√	
7. Aktif bertanya			√	
8. Aktif berpendapat			√	
9. Mampu menyimpulkan		√		
10. Bersikap kritis			√	
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>			
<b>Presentase</b>	<b>75</b>			

Sumber: Hasil Penelitian MTsN 7 Aceh Besar, 21 November 2019

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{30}{40} \times 100 \% = 75 \%$$

**Keterangan :**

80% - 100% : Baik sekali

66% -76% : Baik

56% -65% : Cukup

46% -55% : Kurang

45% - 0% : Gagal

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I nilai persentase yaitu 75% dengan kategori baik. Hanya sebagian siswa yang mendengarkan penjelasan guru tentang Adab terhadap Orang tua dan Guru.

**Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Revisi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus 1**

Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
Aktivitas Siswa	Siswa kurang aktif dalam menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi	Pada pertemuan selanjutnya guru harus meningkatkan keterampilan bertanya agar siswa mudah dalam memahami pertanyaan yang diajarkan
	Banyak siswa yang belum mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Guru harus memberikan sebuah penghargaan bagi yang dapat menyimpulkan materi sehingga siswa berupaya sebaik mungkin untuk dapat menyimpulkan materi

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan yang mengakibatkan pencapaian hasil belajar siswa belum mencapai kriteria

ketuntasan minimal yang telah ditentukan sekolah. Sehingga perlu dilakukan tindakan atau perbaikan dengan tujuan untuk memperbaiki siklus I.

## 2. Siklus II

Pada siklus kedua kegiatan yang dilakukan oleh siswa tidak jauh berbeda dengan siklus I. Siswa memulai pembelajaran dengan membaca doa dan membaca al-fatihah. Kemudian mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Siswa memperhatikan video yang diberikan oleh guru dan bermain *game* konsentrasi untuk memfokuskan dalam proses pembelajaran.

Pada tahap selanjutnya siswa memperhatikan video yang berisikan materi sembari mendengarkan penjelasan dari guru dan menanyakan mengenai hal-hal yang tidak dipahami. Siswa dibagi kedalam 8 kelompok untuk berdiskusi. Siswa mendengarkan arahan guru mengenai langkah-langkah model *Two Stay Two Stray*. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya, kemudian berbagi tugas dengan teman kelompok. Setelah pekerjaan kelompok disiapkan, setiap kelompok memilih 2 siswa yang tinggal dikelompok dan 2 siswa yang berkunjung kekelompok yang lain. 2 siswa yang tinggal bertugas menjelaskan materi kelompok mereka kepada kelompok yang lain, sedangkan 2 siswa yang berkunjung bertugas mencatat materi yang mereka dapatkan dari kelompok lain. Setelah itu setiap kelompok mengerjakan LKS yang dibagikan guru dan mempersentasikannya didepan kelas. Pada tahapan terakhir siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka terima, dan melakukan refleksi bersama-sama dengan

guru. Selanjutnya mengerjakan soal evaluasi kemudian membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran.

Data kegiatan siswa proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada siklus II secara ringkas disajikan dalam Tabel berikut:

**Tabel 4.10 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II**

Aspek yang Diamati	Skor			
	1	2	3	4
1. Kesiapan untuk belajar				√
2. Mendengar penjelasan			√	
3. Duduk dalam kelompok secara tertib			√	
4. Mengerjakan LKPD yang digunakan				√
5. Aktif dalam diskusi kelompok			√	
6. Terlibat aktif mendengar penjelasan saat presentasi kelompok lain				√
7. Aktif bertanya				√
8. Aktif berpendapat			√	
9. Mampu menyimpulkan				√
10. Bersikap kritis			√	
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>			
<b>Presentase</b>	<b>87,5 %</b>			

Sumber: Hasil Penelitian MTsN 7 Aceh Besar, 28 November 2019

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{35}{40} \times 100 \% = 87,5 \%$$

**Keterangan :**

80% - 100% : Baik sekali

66% -76% : Baik

56% -65% : Cukup

46% -55% : Kurang

45% - 0% : Gagal

Berdasarkan persentase aktivitas peserta didik, maka telah diketahui dengan menggunakan rumus diatas, nilai persentase yang diperoleh adalah 87,5 % maka dapat dikatakan bahwa taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan hasil obsevasi pengamat termasuk ke dalam kategori baik sekali.

Pada siklus I beberapa siswa masih belum terfokus kedalam pembelajaran yang dilakukan, namun pada siklus II sudah mengalami peningkatan. Hal ini dikarekan guru mengambil langkah untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan melatih kefokusn siswa sehingga hal ini membuat siswa bersemangat mengikuti pembelajaran.

#### D. Hasil Belajar Siswa

##### 1. Siklus I

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran guru membagikan soal evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran, soal terdiri dari 10 butir dan diikuti oleh 25 siswa.

**Tabel 4.11 Soal *Post-test* dan Kunci Jawaban Siklus I**

No	Soal	Kunci Jawaban
1	Adab menurut bahasa adalah... a. Norma b. Damai c. Jahat d. Teladan	A
2	Berbakti kepada orang tua dikenal dengan istilah... a. Sarrul walidain b. Uququl walidain c. Walidain d. Birrul walidain	D

3	<p>Kewajiban seorang anak ketika orang tuanya meninggal adalah...</p> <p>a. Mencukupi kebutuhannya b. Mendoakannya c. Memberikan makan d. Menggunakan harta warisannya</p>	B
4	<p>Balasan yang akan diberikan oleh Allah Swt. Kepada anak durhaka di akhirat kelak adalah...</p> <p>a. Sulit mendapatkan pekerjaan b. Mendapat teguran c. Dimasukkan neraka d. Dikutuk menjadi batu</p>	C
5	<p>Sikap yang tepat jika orang tua sedang sakit yaitu...</p> <p>a. Menasihati agar tidak sakit b. Membiarkan sampai sembuh sendiri c. Dititipkan di panti sosial karena sibuk d. Merawatnya dengan penuh kasih sayang</p>	D
6	<p>Berbakti kepada orang tua akan mendatangkan keberkahan sebagai berikut...</p> <p>a. Hidup menjadi terbebani b. Rezeki menjadi sulit c. Mendapat pahala yang sangat besar d. Menyita banyak waktu</p>	C
7	<p>Seorang siswa yang baik akan selalu memuliakan guru-gurunya. Berikut ini yang merupakan wujud sikap memuliakan guru adalah...</p> <p>a. Sering menelponnya b. Mengetes kepintarannya c. Member bingkisan yang menarik d. Mematuhi nasihat-nasihatnya</p>	D
8	<p>Siswa yang menghormati dan menaati gurunya akan memperoleh...</p> <p>a. Piagam penghargaan b. Keberkahan ilmu c. Pujian dari teman d. Uang dari guru</p>	B
9	<p>Berikut ini merupakan azab bagi siswa yang merendahkan guru-gurunya, kecuali...</p> <p>a. Badan menjadi kurus dan mudah sakit b. Mati tanpa membawa iman</p>	A

	c. Disempitkan rezekinya oleh Allah Swt. d. Hilang manfaat ilmunya	
10	QS. Al isra 23 menjelaskan... a. Dilarang berkata ah b. Berkata lemah lembut c. Sopan dan santun d. memberi salam kepada guru	D

**Tabel 4.12 Data Hasil *Post-test* Peserta Didik pada Siklus I**

No	Kode Nama Peserta Didik	Skor	Keterangan (KKM) 70
1.	X- AR	90	Tuntas
2.	X- MF	60	Tidak Tuntas
3.	X- MR	80	Tuntas
4.	X- MI	40	Tidak Tuntas
5.	X- NI	70	Tuntas
6.	X- M	80	Tuntas
7.	X- JZ	50	Tidak Tuntas
8.	X- SK	70	Tuntas
9.	X- N	60	Tidak Tuntas
10.	X- US	50	Tidak Tuntas
11.	X- S	70	Tuntas
12.	X- TN	70	Tuntas
13.	X- MA	80	Tuntas
14.	X- ZA	70	Tuntas
15.	X- MZ	50	Tidak Tuntas
16.	X- A	70	Tuntas
17.	X- UU	80	Tuntas
18.	X- NF	90	Tuntas
19.	X- ES	60	Tidak Tuntas
20.	X- SS	60	Tidak Tuntas
21.	X- DF	50	Tidak Tuntas
22.	X- R	80	Tuntas
23.	X- RN	70	Tuntas
24.	X- RZ	60	Tidak Tuntas
25.	X- IR	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1,690</b>	<b>Tuntas : 15 Siswa</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>67.6</b>	

Sumber: Hasil Penelitian MTsN 7 Aceh Besar, 21 November 2019

Berdasarkan hasil dari tes belajar peserta didik pada siklus diatas, maka dapat dilihat bahwasanya 15 orang peserta didik mendapat nilai  $\geq 70$  sehingga perolehan persentase hasil tes adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{25} \times 100\% = 60\%$$

80% - 100% : Baik sekali

66% - 76% : Baik

**56% - 65% : Cukup**

46% - 55% : Kurang

45% - 0% : Gagal

Hasil belajar diatas menunjukkan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar secara individual sebanyak 15 orang atau 60% sedangkan yang belum mencapai ketuntasan secara individual sebanyak 10 orang, maka dari persentase diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik belum memenuhi pencapaian nilai ketuntasan belajar klasikal dan belum memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan. Dari segi pelaksanaan belum bisa dikatakan berhasil. Sehingga perlu dilakukan tindakan atau perbaikan dengan tujuan untuk memperbaiki siklus I.

## 2. Siklus II

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran guru membagikan soal evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran, soal terdiri dari 10 butir dan diikuti oleh 25 siswa.

**Tabel 4.13 Soal *Post-test* dan Kunci Jawaban Siklus II**

No	Soal	Kunci Jawaban
1	<p>Diantara manfaat beradab yang baik kepada orang tua dan guru, kecuali ....</p> <p>a.Semakin mendekatkan diri kepada surga  b.Disayang Allah Swt. Dan Rasulullah saw  c.Dijauhkan dari api neraka  d.Memperbanyak uang jajan</p>	D
2	<p>Contoh adab yang baik kepada orang tua dan guru ialah...</p> <p>a.Mendoakannya ketika sholat  b.Membentaknya ketika salah  c.Menghinanya ketika tua  d.Membuat onar disekolah</p>	A
3	<p>Hikmah beradab baik kepada orang tua dan guru ialah...</p> <p>a. Dijauhi oleh teman  b. Dianggap sebagai anak manja  c. mendapat janji syurga oleh Allah Swt.  d. Mendapatkan siksaan neraka</p>	C
4	<p>Balasan yang akan Allah berikan kepada anak yang durhaka di akhirat adalah ....</p> <p>a. Sulit mendapat teman  b. Dimasukkan neraka  c. Sulit mengerjakan PR  d. Selalu dimarahi oleh orang tua</p>	B
5	<p>Jika orang tua dan guru memerintahkan untuk berbuat jahat, sikap yang tepat adalah...</p> <p>a. Menaati dengan sepenuhnya  b. Menolak dengan santun dan lemah lembut  c. Membantah karena bertentangan dengan agama Islam  d. Menolak dengan keras</p>	B

6	<p>Siswa yang menghormati dan mematuhi gurunya akan memperoleh...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesenangan hidup di dunia dan di akhirat</li> <li>Sengsara hidup di dunia dan di akhirat</li> <li>Pujian tetangga</li> <li>Menambah followers instagram</li> </ol>	A
7	<p>Jika kita ingin keluar rumah maka yang harus kita lakukan adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meminta izin terlebih dahulu kepada orang tua</li> <li>Melewati pintu rumah</li> <li>Langsung keluar rumah</li> <li>Tidak perlu meminta izin</li> </ol>	A
8	<p>Siapakah tokoh legenda durhaka yang sering diceritakan oleh guru disekolah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jaka tarub</li> <li>Jaka tingkir</li> <li>Gatot kaca</li> <li>Malin kundang</li> </ol>	D
9	<p>“Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah, “wahai tuhanku, kasihanilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil”. Adalah arti dari surah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Al-Isra’ ayat 23</li> <li>Al-Isra’ ayat 24</li> <li>An-Nisa ayat 13</li> <li>An-Nisa ayat 10</li> </ol>	B
10	<p>Guru adalah pahlawan tanpa jasa, karena...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Karena kita tidak akan sanggup membalas jasa guru</li> <li>Karena guru adalah cahayakehidupan</li> <li>Karena guru tidak disebut dalam tokoh pahlawan</li> </ol>	C

	d. Jasa guru tidak sebanding dengan gaji yang diperoleh	
--	---	--

**Tabel 4. 14 Data Hasil *Post-test* Peserta Didik pada Siklus II**

No	Kode Nama Peserta Didik	Skor	Keterangan (KKM) 70
1.	X- AR	100	Tuntas
2.	X- MF	90	Tuntas
3.	X- MR	90	Tuntas
4.	X- MI	60	Tidak Tuntas
5.	X- NI	80	Tuntas
6.	X- M	90	Tuntas
7.	X- JZ	100	Tuntas
8.	X- SK	80	Tuntas
9.	X- N	90	Tuntas
10.	X- US	50	Tidak Tuntas
11.	X- S	70	Tuntas
12.	X- TN	60	Tidak Tuntas
13.	X- MA	100	Tuntas
14.	X- ZA	90	Tuntas
15.	X- MZ	80	Tuntas
16.	X- A	100	Tuntas
17.	X- UU	50	Tidak Tuntas
18.	X- NF	90	Tuntas
19.	X- ES	100	Tuntas
20.	X- SS	80	Tuntas
21.	X- DF	70	Tuntas
22.	X- R	80	Tuntas
23.	X- RN	60	Tidak Tuntas
24.	X- RZ	100	Tuntas
25.	X- IR	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2,040</b>	<b>Tuntas : 20 Siswa</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>81.6</b>	

*Sumber: Hasil Penelitian MTsN 7 Aceh Besar, 28 November 2019*

Berdasarkan hasil dari tes belajar peserta didik pada siklus II diatas, maka dapat dilihat bahwasanya 20 orang peserta didik mendapat nilai  $\geq 70$  sehingga perolehan persentase hasil tes adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{25} \times 100\% = 80\%$$

**80% - 100% : Baik sekali**

66% -76% : Baik

56% -65% : Cukup

46% -55% : Kurang

45% - 0% : Gagal

Hasil tes belajar diatas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 20 orang atau 80%. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 81.6 maka dengan ini sudah memenuhi pencapaian nilai ketuntasan belajar klasikal yaitu 80% dan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah MTsN 7 Aceh Besar yaitu 70 pada pembelajara Aqidah Akhlak. Maka dari itu ketuntasan belajar siswa untuk siklus II pada pembelajaran Aqidah Akhlak sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal dari segi hasil pelaksanaan sudah bisa dikatakan berhasil.

## E. Analisis

### 1. Aktivitas Guru

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai persentase 80,35 % (kategori baik

sekali), sedangkan pada siklus II dengan nilai persentase 89,28 % (kategori baik sekali).

Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berada pada kategori baik sekali. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I dan II.

## 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, dengan nilai persentase 75 % (kategori baik) pada siklus I, sedangkan pada siklus II dengan nilai persentase 87.5 % (kategori baik sekali), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MTsN 7 Aceh Besar Kelas VIII-I selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berlangsung dengan baik sekali dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

## 3. Hasil Belajar

Siswa baru dikatakan tuntas belajar secara individu apabila nilai yang diperoleh memenuhi kriteria ketuntasan belajar (KKM) yaitu 70 dan ketuntasan belajar klasikal yaitu 80%. Untuk mengetahui siswa sudah mencapai ketuntasan belajar atau belum, maka peneliti memberikan tes pada setiap siklus. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa kelas VIII-I MTsN 7 Aceh Besar pada siklus I persentase yang diperoleh sebanyak 60 % dengan jumlah 15 orang siswa yang tuntas dan 10 orang siswa yang tidak tuntas. Pada siklus II nilai persentase sudah mengalami peningkatan menjadi 80

% dengan jumlah 20 orang siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam kategori tuntas dengan persentase nilai 80%. Hasil tes siklus I dan siklus II tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-I MTsN 7 Aceh Besar pada pelajaran Akidah Akhlak.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII-I MTsN 7 Aceh Besar dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 25 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII-1 MTsN 7 Aceh Besar dapat meningkatkan aktivitas guru. Pada siklus I nilai persentase aktivitas guru yaitu 80,35 % pada kategori baik sekali dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89,28 % . Hal ini dikarenakan guru mempersiapkan pembelajaran pada siklus II dengan sangat matang berdasarkan hasil refleksi aktivitas guru pada siklus I. Guru sudah sangat mampu menguasai pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, baik dalam penerapan maupun dalam pengelolaan siswa.
2. Penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII-1 MTsN 7 Aceh Besar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I nilai persentase diperoleh sebanyak 60% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 80%. Hal ini dikarenakan siswa sudah mampu memahami materi dengan baik, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami sehingga hal ini dapat menambah pendalaman materi pada siswa.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran guna meningkatkan mutu pembelajaran khususnya di MTsN 7 Aceh Besar sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru agar menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa dan menyesuaikan materi pembelajaran secara tepat.
2. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada pendidik agar lebih kreatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar dan mengelola kelas, menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi dan juga juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam aktivitas belajar siswa.
3. Penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran membutuhkan alokasi waktu yang sangat baik sehingga guru dituntut untuk dapat menyusun proses pembelajaran dengan benar sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan mengelola waktu secara efektif.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Achmad Patonidan Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2004.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Media, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Al-Asqolani. *Bulughul Maram Panduan Lengkap Masalah-Masalah Fiqih, Akhlak dan Keutamaan Amal*, Bandung: Mizan Pustaka, 2010.
- Al-Atsari, Y. *Birrul Walidain (Berbakti Kepada kedua Orang tua)*, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I, 2007.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Depok: Rajawali Pers, 2018
- Anita Lie. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta: Grasindo, 2008.
- \_\_\_\_\_, *Cooperative Learning*, Jakarta: Gramedia, 2010.
- Asnawir dan M. Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Benjamin Bloom. *Taxonomy of Educational Objective: The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York, 2007
- Buku Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2015/2016
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013.

- Fafi Nihayatillah. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas V Mi Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Skripsi*, 2017.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Hardika. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi Pada Siswa Kelas IV di Min Glugur Darat II Kec. Medan Timur. Jurnal Pendidikan Vol 2. N. 1*, 2018.
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama, 2017.
- M. Saur Tampubolon. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi pendidik dan keilmuan*, Penerbit Erlangga: Gelora Aksara Pratama, 2014.
- Masnur Muslich. *Melaksanakan PTK itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Miftahul Huda. *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Muhammad Yusuf Lubis. *Perbandingan Hasil Belajar Dengan Dan Tanpa Model Cooperative Learning Tehnik Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Pembelajaran IPA Terpadu Materi Pokok Getaran dan Gelombang di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi*, 2013.

- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- \_\_\_\_\_. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2017.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018.
- Oemar Hamalik, dkk.. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Wali Persada, 2011.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Sri Budyartati. *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Sukardi. *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Kembangan: Indeks, 2012.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2013.

TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 27 Mei 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:  
Dr. Hasan Basri, MA sebagai pembimbing pertama  
Teuku Zulkhairi, S.Pd.I., MA sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

- Nama : Yulia Ismi Aziz  
NIM : 150201078  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Model Two Stay Two Stray dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII-I pada Materi Adab terhadap Orang Tua dan Guru di MTsN 7 Aceh Besar

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019. Nomor.025.2.423925/2019. Tanggal 05 Desember 2018
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2019/2020;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada tanggal : 11 Juni 2019  
An. Rektor  
Dekan

  
Muslim Razali

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan, untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111  
Telpon : (0651)7551423, Fax : (0651)7553020  
E-mail: [fk.uin@ar-raniry.ac.id](mailto:fk.uin@ar-raniry.ac.id) Laman: [fk.uin.ar-raniry.ac.id](http://fk.uin.ar-raniry.ac.id)

Nomor : B-16046/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2019

Banda Aceh, 08 November 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Kepala Dinas Pendidikan Aceh

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

**N a m a** : YULIA ISMI AZIZ  
**N I M** : 150201078  
**Prodi / Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Semester** : IX  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
**A l a m a t** : Tanjung

Untuk mengumpulkan data pada:

MTsN 7 Aceh Besar

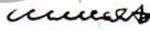
Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penerapan Model Two Stay two Stray dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII-I pada Materi Adab terhadap Orang Tua dan Guru di MTsN 7 Aceh**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

AR-RANIRY

Ah. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,

  
Mustafah



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : B- 413 /MTS.01.04.6 / PP. 00.6/ 11 /2019

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 Aceh Besar, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yulia Ismi Aziz  
N I M : 150201078  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sehubungan dengan surat Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar Nomor : B-1061/KK.01.04/PP.00.01/11/2019 tanggal, 12 November 2019 yang namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian / pengumpulan data di MTsN 7 Aceh Besar . Untuk Penyusunan Skripsi dengan judul :

*" Penerapan Model Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII-1 Pada Materi Adab Terhadap Orang Tua dan Guru di MTsN 7 Aceh Besar".*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan seperlunya .

Aceh Besar, 29 November 2019

Kepala,

AR - RANIRY

H. M. Rijal, S.Ag

NIP. 19700202 199905 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : MTsN 7 Aceh Besar  
**Mata Pelajaran** : Aqidah Akhlak  
**Kelas / Semester** : VIII-1 (Delapan) / Ganjil  
**Materi Pokok** : Adab Terhadap Orang Tua dan Guru  
**Alokasi Waktu** : 2 pertemuan (4 X 45)

KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4. Mencoba, Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### 1. Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Menghayati adab yang baik terhadap orang tua dan guru	1.4.1 Menyadari kewajiban menerapkan adab yang baik kepada orang tua dan guru
2.4 terbiasa beradab yang baik kepada orang tua dan guru	2.4.1 Menunjukkan perilaku terbiasa menerapkan adab yang baik kepada orang tua dan guru

<p>3.4 Memahami adab kepada orang tua dan guru</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan pengertian adab kepada orang tua dan guru</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasikan dalil tentang adab kepada orang tua dan guru</p> <p>3.4.3 Mendeskripsikan macam-macam adab yang baik kepada orang tua dan guru</p> <p>3.4.4 Mendeskripsikan manfaat beradab yang baik kepada orang tua dan guru</p> <p>3.4.5 Mendeskripsikan contoh adab yang baik kepada orang tua dan guru</p> <p>3.4.6 Menjelaskan hikmah menerapkan adab yang baik kepada orang tua dan guru</p>
<p>4.4 Mensimulasikan adab kepada orang tua dan guru</p>	<p>4.4.1 Mensimulasikan secara berkelompok di depan kelas adab kepada orang tua dan guru</p>

## 5 Tujuan pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat :

- Menjelaskan pengertian adab terhadap orang tua dan guru melalui tanya jawab ringan
- Mengidentifikasikan dalil tentang adab kepada orang tua dan guru
- Menunjukkan hikmah berbuat baik kepada orang tua dan guru melalui presentasi kelompok

## 6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan ke- 1

Langkah Saintifik (Scientific)	Kegiatan Siswa	Waktu
<b>1. Pendahuluan</b>	<p>a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat;</p> <p>b. Membaca al Qur'an surah al-Fatihah</p> <p>c. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk</p> <p>d. Memberikan motivasi pentingnya puasa bagi seorang muslim.</p> <p>e. Memberi informasi KI / KD, indikator, dan tujuan pembelajaran;</p> <p>f. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</p>	15 menit
<b>2. Inti</b>	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>a. Siswa mengamati tayangan di lcd terkait materi adab terhadap orang tua dan guru</p> <p>b. siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi adab terhadap orang tua dan guru</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>a. Setelah menjelaskan materi pelajaran, peserta didik menanggapi penjelasan dari gurunya mengenai materi adab terhadap orang tua dan guru.</p> <p>b. Peserta didik diminta menanyakan tentang materi yang belum dipahami dari hasil mengamati penjelasan guru tentang adab terhadap orang tua dan guru.</p>	30 menit

### **Mengeksplorasi (mencoba/mencari informasi)**

- a. Siswa mengamati penjelasan guru dalam membuat *two stay two stray* dari materi yang disampaikan
- b. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok
- c. Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama:

Kelompok 1: Siswa secara berkelompok mencari dan menggali informasi tentang pengertian adab kepada orang tua dan guru.

kelompok 2 : Siswa secara berkelompok mencari dan menggali informasi dalil tentang adab kepada orang tua dan guru.

Kelompok 3 : Siswa secara berkelompok mencari dan menggali informasi tentang macam-macam adab kepada orang tua dan guru.

- d. Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab terhadap teks soal yang diberikan.
- e. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas mensharing informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka.
- f. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.
- g. Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua.

### **Mengasosiasi**

- a. Peserta didik mendiskusikan materi yang sudah diberikan masing-masing kelompok sesuai dengan LKPD.
- b. Setiap kelompok menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk model *two stay two stay*.

	<p>c. Guru membimbing siswa dalam pembuatan <i>two stay two stay</i>.sesuai dengan materi yang diajarkan.</p> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <p>a. Guru meminta setiap siswa secara acak untuk menyampaikan tentang materi yang telah disampaikan oleh kelompok lain.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dan menanyakan hasil presentasi kelompok lain.</p> <p>c. Guru bersama peserta didik mengoreksi hasil presentasi setiap kelompok.</p>	
<p><b>3. Penutup</b></p>	<p>a. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dipelajari bersama.</p> <p>b. Guru beserta dengan peserta didik bersama-sama menilai hasil kerja kelompok yang sudah dipresentasikan.</p> <p>c. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>d. Guru mengadakan tes secara langsung dengan soal yang sudah disiapkan sebagai evaluasi dalam bentuk tulisan.</p> <p>e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>f. Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial.</p> <p>g. Merencanakan kegiatan tindak lanjut.</p> <p>h. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya.</p> <p>i. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	<p>15 menit</p>

**Pertemuan ke-2**

Langkah Saintifik (Scientific)	Kegiatan Siswa	Waktu
4. Pendahuluan	<p>g. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat;</p> <p>h. Membaca al Qur'an surah al-Fatihah</p> <p>i. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, tempat duduk</p> <p>j. Memberikan motivasi pentingnya puasa bagi seorang muslim.</p> <p>k. Memberi informasi KI/KD, indikator, dan tujuan pembelajaran;</p> <p>l. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</p>	15 menit
5. Inti	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>a. Siswa mengamati tayangan di led terkait materi adab terhadap orang tua dan guru</p> <p>b. siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi adab terhadap orang tua dan guru</p> <p><b>Menanya:</b> جامعة الرانري</p> <p>c. Setelah menjelaskan materi pelajaran, peserta didik menanggapi penjelasan dari gurunya mengenai materi adab terhadap orang tua dan guru.</p> <p>d. Peserta didik diminta menanyakan tentang materi yang belum dipahami dari hasil mengamati penjelasan guru tentang adab terhadap orang tua dan guru.</p>	30 menit

### **Mengeksplorasi (mencoba/mencari informasi)**

- a. Siswa mengamati penjelasan guru dalam membuat *two stay two stray* dari materi yang disampaikan
- b. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok
- c. Masing-masingkelompok diberikan tugas untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama:  
Kelompok 1: Siswa secara berkelompok mencari dan menggali informasi tentangmanfaatberadab yang baik kepada orang tua dan guru.  
kelompok 2 : Siswa secara berkelompok mencari dan menggali informasi tentang contoh adab kepada orang tua dan guru.  
Kelompok 3 : Siswa secara berkelompok mencari dan menggali informasi tentang macam-macam hikmah merapkan adab yang baik kepada orang tua dan guru.
- d. Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab terhadap teks soal yang diberikan.
- e. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas mensharing informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka.
- f. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain. N I R Y
- g. Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua.

### **Mengasosiasi**

- a. Peserta didik mendiskusikan materi yang sudah diberikan masing-masing kelompok sesuai dengan LKPD.
- b. Setiap kelompok menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk model *two stay two stray*.

	<p>c. Guru membimbing siswa dalam pembuatan <i>two stay two stay</i>.sesuai dengan materi yang diajarkan.</p> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <p>a. Guru meminta setiap siswa secara acak untuk menyampaikan tentang materi yang telah disampaikan oleh kelompok lain.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dan menanyakan hasil presentasi kelompok lain.</p> <p>c. Guru bersama peserta didik mengoreksi hasil presentasi setiap kelompok.</p>	
<p><b>6. Penutup</b></p>	<p>a. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dipelajari bersama.</p> <p>b. Guru beserta dengan peserta didik bersama-sama menilai hasil kerja kelompok yang sudah dipresentasikan.</p> <p>c. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>d. Guru mengadakan tes secara langsung dengan soal yang sudah disiapkan sebagai evaluasi dalam bentuk tulisan.</p> <p>e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>f. Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial.</p> <p>g. Merencanakan kegiatan tindak lanjut.</p> <p>h. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya.</p> <p>i. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	<p>15 menit</p>

### 7. Model Pembelajaran (atau Discovery/Inquiri Learning)

Model : *Two stay two stray*

Teknik : group discussion

### 8. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media: kertas soal untuk tiap tiap kelompok.

Alat: Laptop, papan tulis, spidol.

Sumber: qur'an terjemah, buku panduan siswa *Akidah Akhlak* kelas VIII

Zainal Muttaqin dkk, (Buku Guru) *Akidah Akhlak Kelas VIII MTsN*, Jakarta : Kementerian Agama, 2014, hlm 55-66.

Kementerian Agama Republik Indonesia, (Buku Siswa) *Aqidah Akhlak Kelas VIII*, Jakarta : Kementerian Agama, 2014, hlm 45-56.



**KELOMPOK I**

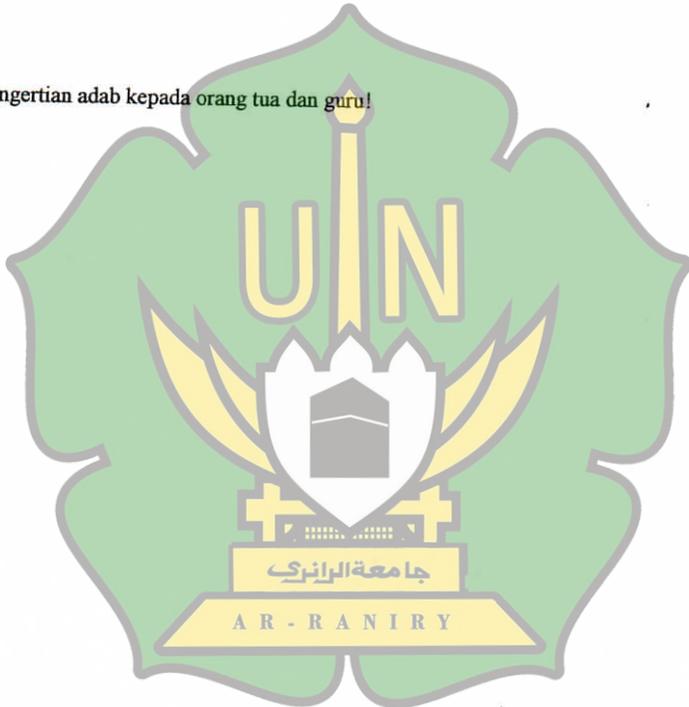
**NAMA KETUA :**

**NAMA ANGGOTA :**

Soal :

jelaskan pengertian adab kepada orang tua dan guru!

Jawaban :



**KELOMPOK II**

**NAMA KETUA :**

**NAMA ANGGOTA :**

Soal :

Tulislah dalil tentang adab kepada orang tua dan guru!

Jawaban :



**KELOMPOK III**

**NAMA KETUA :**

**NAMA ANGGOTA :**

Soal :

Sebutkan dan jelaskan macam-macam adab yang baik kepada orang tua dan guru!

Jawaban :



**KELOMPOK I**

**NAMA KETUA :**

**NAMA ANGGOTA :**

Soal :

Sebutkan dan jelaskan manfaat beradab yang baik kepada orang tua dan guru!

Jawaban :



## KELOMPOK II

NAMA KETUA :

NAMA ANGGOTA :

Soal :

Sebutkan dan jelaskan contoh adab yang baik kepada orang tua dan guru!

Jawaban :



**KELOMPOK III**

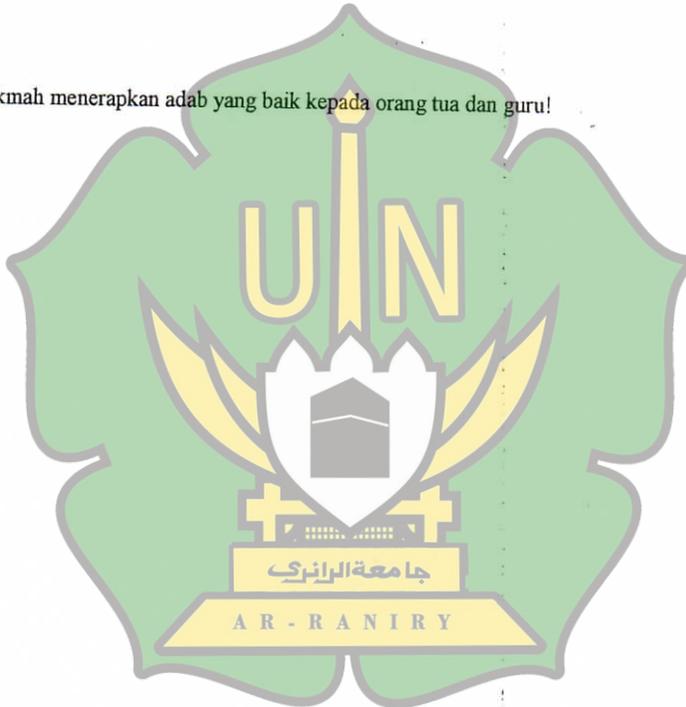
**NAMA KETUA :**

**NAMA ANGGOTA :**

Soal :

Jelaskan hikmah menerapkan adab yang baik kepada orang tua dan guru!

Jawaban :



## LEMBAR PENGAMATAN/PENILAIAN GURU

### SIKLUS I

Nama : IRMAWATI S.Ag  
 Materi Pelajaran/Tema/Sub Tema : Adap Terhadap orangtua dan Guru  
 Kelas/Jenjang Sekolah : VIII<sub>-1</sub> / MtsN

Aspek yang Diamati	Skor			
	1	2	3	4
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			✓	
2. Keterampilan menerapkan persepsi/motivasi		✓		
3. Guru membimbing dan membantu siswa untuk mengikuti langkah-langkah dalam pembuatan model <i>Two Stay Two Stray</i>			✓	
4. Keterampilan mengelola kelompok		✓		
5. Menyiapkan materi yang akan diberikan				✓
6. Menyiapkan perlengkapan (alat-alat dan bahan) yang digunakan			✓	
7. Guru mengarahkan siswa yang sudah selesai berdiskusi untuk bertemu ke kelompok lain dan sebagian siswa tinggal dikelompok untuk mensharing informasi				✓
8. Guru mengarahkan siswa untuk kembali pada masing-masing kelompok untuk melaporkan dan membandingkan yang mereka temukan dari kelompok lain				✓
9. Menarik perhatian siswa dengan model <i>Two Stay Two Stray</i> yang di terapkan oleh guru				✓
10. Keterampilan menjelaskan langkah pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>				✓
11. Memandu kunjungan siswa saat bertemu pada kelompok lain.				✓
12. Keterampilan guru bertanya		✓		
13. Keterampilan guru menjawab pertanyaan			✓	
14. Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan			✓	
<b>Jumlah</b>			45	
<b>Nilai Persentase</b>			80,35	

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{45}{56} \times 100 \% = 80,35 \%$$

**Keterangan :**

80% - 100% : Baik sekali

66% - 76% : Baik

56% - 65% : Cukup

46% - 55% : Kurang

45% - 0% : Gagal

Pengamat/Penilaian

*Heri*

IRMAWATI S-Ag

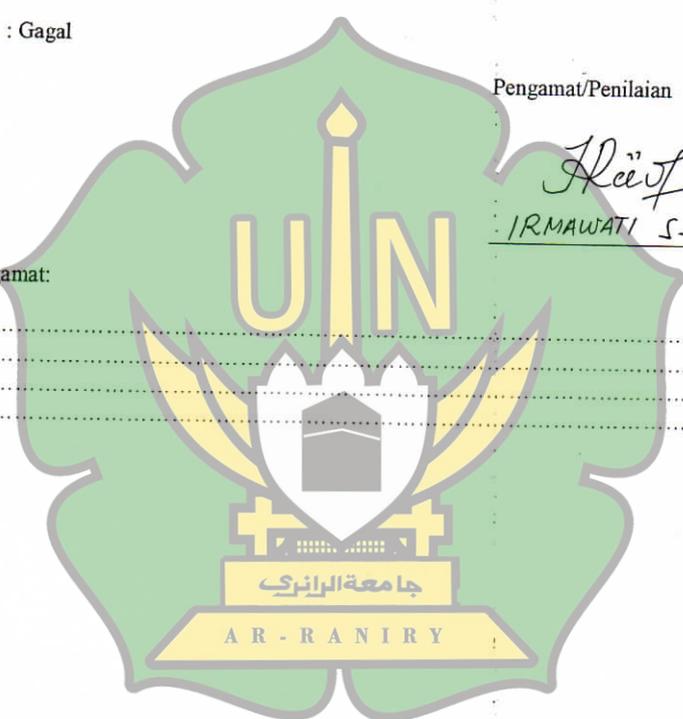
Catatan Pengamat:

.....

.....

.....

.....



## LEMBAR PENGAMATAN/PENILAIAN GURU

### SIKLUS II

Nama : IRMAWATI S.Ag  
 Materi Pelajaran/Tema/Sub Tema : Adab Terhadap orangtua dan Guru  
 Kelas/Jenjang Sekolah : VIII-1 / MTSN

Aspek yang Diamati	Skor			
	1	2	3	4
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar				✓
2. Keterampilan menerapkan persepsi/motivasi				✓
3. Guru membimbing dan membantu siswa untuk mengikuti langkah-langkah dalam pembuatan model <i>Two Stay Two Stray</i>				✓
4. Keterampilan mengelola kelompok			✓	
5. Menyiapkan materi yang akan diberikan				✓
6. Menyiapkan perlengkapan (alat-alat dan bahan) yang digunakan			✓	
7. Guru mengarahkan siswa yang sudah selesai berdiskusi untuk bertamu ke kelompok lain dan sebagian siswa tinggal dikelompok untuk mensharing informasi				✓
8. Guru mengarahkan siswa untuk kembali pada masing-masing kelompok untuk melaporkan dan membandingkan yang mereka temukan dari kelompok lain				✓
9. Menarik perhatian siswa dengan model <i>Two Stay Two Stray</i> yang di terapkan oleh guru				✓
10. Keterampilan menjelaskan langkah pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>			✓	
11. Memandu kunjungan siswa saat bertamu pada kelompok lain.			✓	
12. Keterampilan guru bertanya				✓
13. Keterampilan guru menjawab pertanyaan			✓	
14. Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan			✓	
<b>Jumlah</b>	50			
<b>Nilai Persentase</b>	89,28			

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{50}{56} \times 100 \% = 89,28 \%$$

**Keterangan :**

80% - 100% : Baik sekali

66% - 76% : Baik

56% - 65% : Cukup

46% - 55% : Kurang

45% - 0% : Gagal

Pengamat/Penilaian

*IRMAWATI*  
IRMAWATI, S.AG

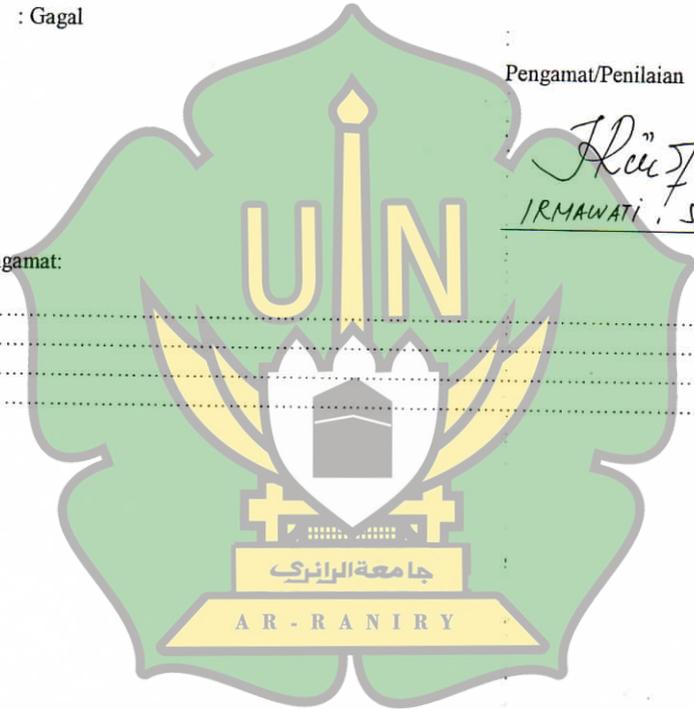
Catatan Pengamat:

.....

.....

.....

.....



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS I**

**Nama Sekolah** : MTsN 7 Aceh Besar  
**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Materi Pembelajaran** : Adab Terhadap Orang Tua dan Guru  
**Kelas/Semester** : VIII-1 / I  
**Alokasi Waktu** : 2 x 45 Menit

**A. Petunjuk**

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

1 = Baik Sekali                      3 = Cukup  
 2 = Baik                                4 = Gagal

Aspek yang Diamati	Skor			
	1	2	3	4
1. Kesiapan untuk belajar				✓
2. Mendengar penjelasan			✓	
3. Duduk dalam kelompok secara tertib			✓	
4. Mengerjakan LKPD yang digunakan				✓
5. Aktif dalam diskusi kelompok		✓		
6. Terlibat aktif mendengar penjelasan saat presentasi kelompok lain			✓	
7. Aktif bertanya			✓	
8. Aktif berpendapat			✓	
9. Mampu menyimpulkan		✓		
10. Bersikap kritis			✓	
<b>Jumlah</b>	30			
<b>Presentase</b>	75			

**Presentase (%) =  $\frac{30}{40} \times 100\% = 75\%$**

**Keterangan :**

80% - 100% : Baik sekali

66% - 76% : Baik

56% - 65% : Cukup

46% - 55% : Kurang

45% - 0% : Gagal

**B. Saran dan komentar pengamat/observer:**

.....

.....

.....

.....

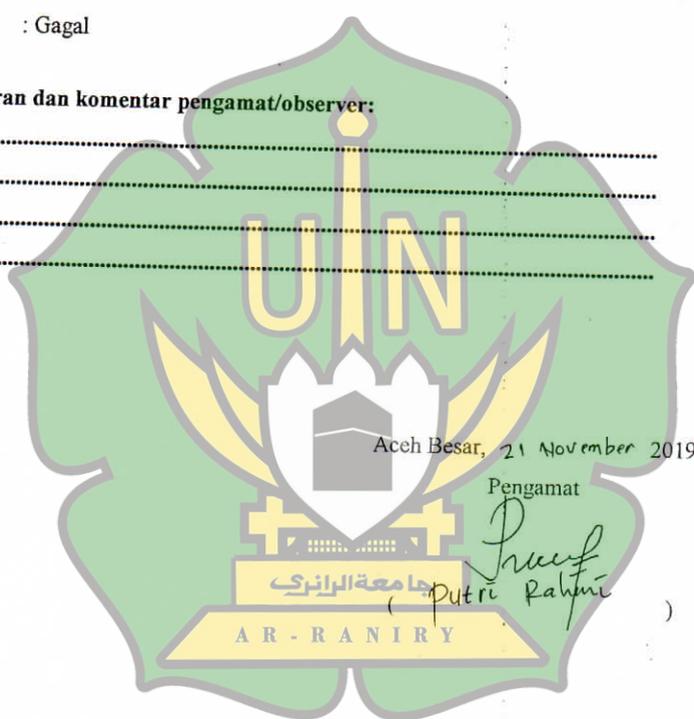
Aceh Besar, 21 November 2019

Pengamat

*Putri Rahmi*  
( Putri Rahmi )

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS II**

**Nama Sekolah** : MTsN 7 Aceh Besar  
**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Materi Pembelajaran** : Adab Terhadap Orang Tua dan Guru  
**Kelas/Semester** : VIII-1 / I  
**Alokasi Waktu** : 2 x 45 Menit

**A. Petunjuk**

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

1 = Baik Sekali                      3 = Cukup  
 2 = Baik                                4 = Gagal

Aspek yang Diamati	Skor			
	1	2	3	4
1. Kesiapan untuk belajar				✓
2. Mendengar penjelasan			✓	
3. Duduk dalam kelompok secara tertib			✓	
4. Mengerjakan LKPD yang digunakan				✓
5. Aktif dalam diskusi kelompok			✓	
6. Terlibat aktif mendengar penjelasan saat presentasi kelompok lain				✓
7. Aktif bertanya				✓
8. Aktif berpendapat			✓	
9. Mampu menyimpulkan				✓
10. Bersikap kritis			✓	
<b>Jumlah</b>	35			
<b>Presentase</b>				

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{35}{40} \times 100 \% = 87,5\%$$

**Keterangan :**

80% - 100% : Baik sekali

66% - 76% : Baik

56% - 65% : Cukup

46% - 55% : Kurang

45% - 0% : Gagal

**B. Saran dan komentar pengamat/observer:**

.....

.....

.....

.....

Acch Besar, 28 November 2019

Pengamat

*Putri Ralyni*

( Putri Ralyni )

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**SOAL  
PRE-TEST**

**Latihan Soal Pilihan Ganda Tentang Adab Terhadap Orangtua dan Guru**

1. Berbakti kepada orangtua hukumnya...
  - a. Mubah
  - b. Makruh
  - c. Wajib
  - d. Sunnah
  
2. Berkata "ah" kepada orangtua hukumnya...
  - a. Wajib
  - b. Haram
  - c. Sunnah
  - d. Makruh
  
3. Orangtua yang paling pertama yang harus kita hormati adalah...
  - a. Kakek
  - b. Nenek
  - c. Ibu
  - d. Bapak
  
4. Salah satu bentuk hormat kepada orangtua dan guru adalah...
  - a. menolak dengan halus perintah orangtua untuk berbuat maksiat
  - b. mematuhi orang tua meskipun berbuat maksiat
  - c. berkata "ah"
  - d. membentak orangtua
  
5. Dalam bahasa Arab, berbakti kepada orangtua disebut...
  - a. Albirri
  - b. Aladab

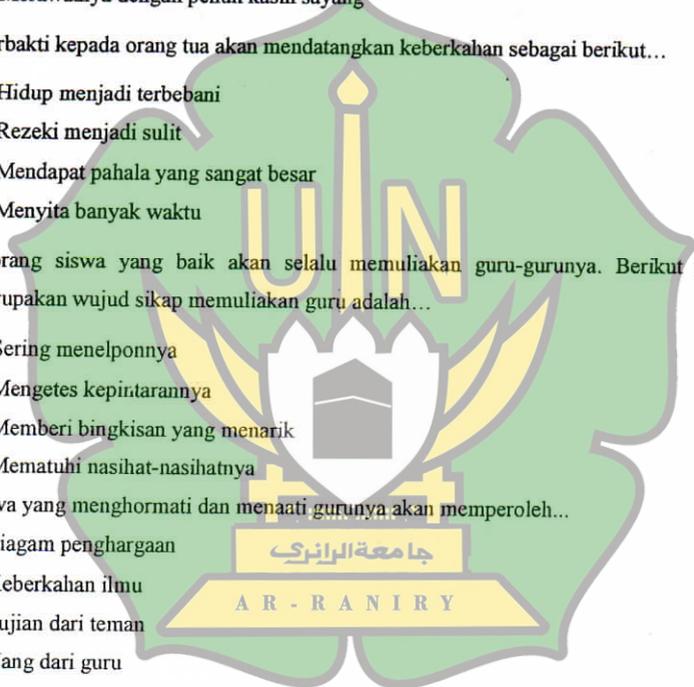


- c. Albiruni  
d. Albiril
6. Nabi Musa a.s pernah berguru kepada seorang Nabi Allah Swt, yang bernama...
- Zakaria
  - Khaidir
  - Ilyasa
  - Syuaib
7. Orang yang paling besar jasanya dalam mengembangkan kemampuan berpikir seseorang adalah...
- Kakek
  - Nenek
  - Guru
  - Orangtua
8. Menyontek ketika Ujian merupakan bentuk dari perilaku...
- Tidak yakin kepada diri sendiri
  - Malas berpikir
  - Ketidakpatuhan kepada orangtua
  - ketidakpatuhan kepada Guru
9. Berikut yang termasuk jasa dari seorang guru adalah...Y
- Mendidik anak didiknya
  - Mengarahkan anak didiknya
  - memberikan ilmu kepada anak didiknya
  - semua benar
10. Apabila ada orang yang memberikan ilmu kepada kita, maka kita wajib...
- Mengandalkannya
  - Mencontohnya
- 

**TES  
SIKLUS I**

**Latihan Soal Pilihan Ganda Tentang Adab Terhadap Orangtua dan Guru  
Lengkap Jawaban**

1. Adab menurut bahasa adalah...
    - a. Norma
    - b. Damai
    - c. Jahat
    - d. Teladan
  2. Berbakti kepada orang tua dikenal dengan istilah...
    - a. Sarrul walidain
    - b. Uququl walidain
    - c. Walidain
    - d. Birrul walfidain
  3. Kewajiban seorang anak ketika orang tuanya meninggal adalah...
    - a. Mencukupi kebutuhannya
    - b. Mendoakannya
    - c. Memberikan makan
    - d. Menggunakan harta warisannya
  4. Balasan yang akan diberikan oleh Allah Swt. Kepada anak durhaka di akhirat kelak adalah...
    - a. Sulit mendapatkan pekerjaan
    - b. Mendapat teguran
    - c. Dimasukkan neraka
    - d. Dikutuk menjadi batu
- 

5. Sikap yang tepat jika orangtua sedang sakit yaitu...
    - a. Menasihati agar tidak sakit
    - b. Membiarkan sampai sembuh sendiri
    - c. Dititipkan di panti sosial karena sibuk
    - d. Merawatnya dengan penuh kasih sayang
  6. Berbakti kepada orang tua akan mendatangkan keberkahan sebagai berikut...
    - a. Hidup menjadi terbebani
    - b. Rezeki menjadi sulit
    - c. Mendapat pahala yang sangat besar
    - d. Menyita banyak waktu
  7. Seorang siswa yang baik akan selalu memuliakan guru-gurunya. Berikut ini yang merupakan wujud sikap memuliakan guru adalah...
    - a. Sering menelponnya
    - b. Mengetes kepintarannya
    - c. Memberi bingkisan yang menarik
    - d. Mematuhi nasihat-nasihatnya
  8. Siswa yang menghormati dan menaati gurunya akan memperoleh...
    - a. Piagam penghargaan
    - b. Keberkahan ilmu
    - c. Pujian dari teman
    - d. Uang dari guru
  9. Berikut ini merupakan azab bagi siswa yang merendahkan guru-gurunya, kecuali...
    - a. Badan menjadi kurus dan mudah sakit
    - b. Mati tanpa membawa iman
    - c. Disempitkan rezekinya oleh Allah Swt.
    - d. Hilang manfaat ilmunya
- 

10. QS. Al isra 23 menjelaskan...

- a. Dilarang berkata ah
- b. Berkata lemah lembut
- c. Sopan dan santun
- d. memberi salam kepada guru



**TES**  
**SIKLUS II**

**Latihan Soal Pilihan Ganda Tentang Puasa Lengkap Jawaban**

1. Diantara manfaat beradab yang baik kepada orang tua dan guru, kecuali ....
  - a. Semakin mendekatkan diri kepada surga
  - b. Disayang Allah Swt. Dan Rasulullah saw
  - c. Dijauhkan dari api neraka
  - d. Memperbanyak uang jajan
2. Contoh adab yang baik kepada orang tua dan guru ialah...
  - a. Mendoakannya ketika sholat
  - b. Membentaknya ketika salah
  - c. Menghinanya ketika tua
  - d. Membuat onar disekolah
3. Hikmah beradab baik kepada orang tua dan guru ialah...
  - a. Dijauhi oleh teman
  - b. Dianggap sebagai anak manja
  - c. mendapat janji syurga oleh Allah Swt.
  - d. Mendapatkan siksaan neraka
4. Balasan yang akan Allah berikan kepada anak yang durhaka di akhirat adalah ....
  - a. Sulit mendapat teman
  - b. Dimasukkan neraka
  - c. Sulit mengerjakan PR
  - d. Selalu dimarahi oleh orang tua
5. Jika orang tua dan guru memerintahkan untuk berbuat jahat, sikap yang tepat adalah...
  - a. Menaati dengan sepenuhnya
  - b. Menolak dengan santun dan lemah lembut
  - c. Membantah karena bertentangan dengan agama Islam

- d. Menolak dengan keras
6. Siswa yang menghormati dan mematuhi gurunya akan memperoleh...
- Kesenangan hidup di dunia dan di akhirat
  - Sengsara hidup di dunia dan di akhirat
  - Pujian tetangga
  - Menambah followers instagram
7. Jika kita ingin keluar rumah maka yang harus kita lakukan adalah...
- Meminta izin terlebih dahulu kepada orang tua
  - Melewati pintu rumah
  - Langsung keluar rumah
  - Tidak perlu meminta izin
8. Siapakah tokoh legenda durhaka yang sering diceritakan oleh guru disekolah ....
- Jaka tarub
  - Jaka tingkir
  - Gatot kaca
  - Malin kundang
9. "Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah, "wahai tuhanku, kasihanilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil". Adalah arti dari surah...
- Al-Isra' ayat 23
  - Al-Isra' ayat 24
  - An-Nisa ayat 13
  - An-Nisa ayat 10
10. Guru adalah pahlawan tanpa jasa, karena...
- Karena kita tidak akan sanggup membalas jasa guru
  - Karena guru adalah cahayakehidupan
  - Karena guru tidak disebut dalam tokoh pahlawan
  - Jasa guru tidak sebanding dengan gaji yang diperoleh
- 

## DOKUMENTASI

### Siklus I



Menjelaskan Materi Ajar



Membimbing Siswa dalam Proses Pembelajaran



**Kegiatan Bertamu ke Kelompok Lain**



**Membimbing Siswa dalam Menjelaskan kepada Kelompok Lain**



**Membimbing Siswa Mempersentasikan Hasil Kerja Kelompok di  
Depan Kelas**  
Siklus II



**Menjelaskan Materi**



**Mengarahkan Siswa Membentuk Kelompok**



**Membimbing Siswa Saat Proses Pembelajaran**



**Mengarahkan Siswa dalam Diskusi Kelompok**



**Mengisi Lembar *Post-test***